

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Oleh :  
**Puspa Dania**  
NPM : 2003031035



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**  
**(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat untuk Memperoleh  
Gelar S.Akun

Oleh:

PUSPA DANIA

NPM 2003031035

Pembimbing: Berwin Anggara, M.S. AK.,QRMA

**Prodi Akuntansi Syariah**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Puspa Dania  
NPM : 2003031035  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Akuntansi Syariah  
Jurusan :  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 03 April 2024  
Dosen Pembimbing

**Berwin Anggara, M.S.Ak., ORMA**  
NIP. 198706192020121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor  
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2018-2022

Nama : Puspa Dania

NPM : 2003031035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 03 April 2024  
Dosen Pembimbing

**Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA**  
NIP. 198706192020121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites www.metroains.ac.id E-mail. iainmetro@gmail.com

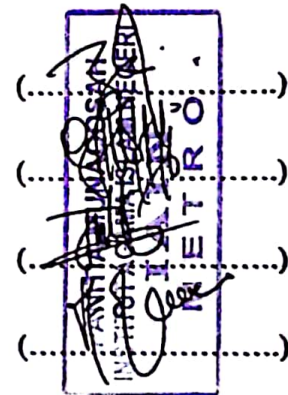
**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1349 /In.28.3 / D / PP.00.9 / 05 / 2024

Skripsi dengan Judul : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022) Disusun Oleh : PUSPA DANIA, NPM: 2003031035, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat 26 April 2024.**

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Berwin Anggara, M.S.Ak  
Penguji I : Era Yudistira, M.Ak  
Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt  
Sekertaris : Iva Faizah, M.E.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## ABSTRAK

### PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Oleh:  
**Puspa Dania**  
NPM. 2003031035

Perencanaan pajak merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak berharap dengan mengelola beban pajak, mereka akan dapat memaksimalkan nilai perusahaannya. Perencanaan pajak tentunya dapat menjadi faktor penentu bagi investor untuk menanamkan modalnya, yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa data – data laporan keuangan tahunan berupa laporan neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan laba rugi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 28 perusahaan. Tujuan menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengujian secara persial (uji t) perencanaan pajak yang di ukur menggunakan *Efective Tax Rate* (ETR) yang menunjukkan nilai  $0.016 < 0.05$  yang artinya variabel perencanaan pajak (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). kemudian perencanaan pajak yang di ukur menggunakan *Tax Ratention Rate* (TRR) yang menunjukkan nilai  $0.541 > 0.05$  yang artinya variabel perencanaan pajak (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). selanjutnya hasil uji F menunjukkan nilai  $0.001 > 0.05$  yang artinya perencanaan pajak yang diukur menggunakan ETR dan TRR secara bersama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0.837, hal ini berarti 83% variasi variabel nilai perusahaan (Y) ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu *Efective Tax Rate* (X1) dan *Tax Retention Rate* (X2). Sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Efective Tax Rate*, *Tax Ratention Rate*, Nilai Perusahaan.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspa Dania  
NPM : 2003031035  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 April 2024

Yang Menyatakan,



**Puspa Dania**  
**NPM. 2003031035**

## **MOTTO**

"Tinggalkanlah segala yang meragukanmu dan ambillah yang tidak meragukanmu. Sesungguhnya kejujuran akan mendatangkan ketenangan, sedangkan kedustaan akan mendatangkan kegelisahan." - HR. Tirmidzi

"Kejujuran tidak selalu menguntungkan, tetapi ketidakjujuran selalu merugikan." - Michael Josephson



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya trimakasih telah melahirkan saya di dunia ini. Terkhusus ibuku Lisniani yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan bekerja keras untuk menghidupi keluarga yang tak pernah mengeluh dan berputus asa. Terimakasih banyak atas pengorbanan dan juga pengalaman yang sudah diberikan, terimakasih sudah senantiasa mendukung baik secara moral maupun materi, serta doa yang senantiasa dipanjatkan, semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan.
2. Kakakku tersayang, Heru Anggoro dan calon suamiku Nurdin yang telah memberikan support system terbaik selama ini, tak pernah lelah memberikan motivasi dan meningkatkan untuk selalu berjuang untuk membahagiakan ibu dan keluarga.
3. Bapak Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar, ikhlas dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman baikku, Arneta Puri Maulidya, Nur Layla Kholiza, Ghanis Chavriana Esa Safitri, Eko Suwarno, M. Richo Adi Putra P., Voni Julianto, Alvi Ardiansyah, serta teman-teman jurusan akuntansi syari'ah angkatan 20

seperjuangan yang selalu memberikan motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini.

5. FourshipGrils Forever (Anita Lutviah, Inayatus Sya'diyah, Anggraini Puspita Sari) yang telah selalu meneman saya saat suka maupun duka meskipun LDR-an. Inilah perjalanan hidup.
6. Almamater tercinta serta keluarga besar Institut Agama Islam Negri Metro.
7. Desaku tercinta, tempat tinggalku Desa Rantau Jaya Udik II, Kecamatan Sukadana, Lampung Timur beserta staf-staf pengurus desa.
8. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan”. skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dan mengejar gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) di bidang Akuntansi Syariah.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan jenjang strata-1 (S1) dengan prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dari bantuan semua pihak, baik berupa dorongan, nasehat, kritik maupun saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Syari’ah.
4. Bapak Berwin Anggara, M.S. AK.,QRMA selaku pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan dan yang tidak bosan untuk memberikan motivasi, semangat, arahnya serta nasihat-nasihatnya untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang berkenan dalam memberikan pengetahuan juga memberikan sarana prasarana yang digunakan selama peneliti menempuh Pendidikan sarjana.
6. Ibu saya yang telah membesarkan, mengasuh, menyayangi, dan menuntun saya selama ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang sangat membangun guna perbaikan serta kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk peneliti dan umumnya untuk kita semua.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 03 April 2024

Peneliti



**Puspa Dania**  
**NPM. 2003031035**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Penelitian Relevan .....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>20</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>20</b>
A. Teori Signalling .....	20
B. Konsep Teori Variabel Terikat .....	21
1. Nilai Perusahaan .....	21
2. Karakteristik Nilai Perusahaan .....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	23
4. Penghitung Nilai Perusahaan .....	25
C. Konsep Teori Variabel Bebas .....	29
1. Pengertian Pajak .....	29
2. Perencanaan Pajak .....	31
3. Tujuan Perencanaan Pajak .....	32
4. Strategi Perencanaan Pajak.....	33
5. Jenis – Jenis Perencanaan Pajak .....	37
6. Tahapan Perencanaan Pajak.....	37
7. Perhitungan Perencanaan Pajak .....	39
D. Kerangka Konseptual.....	41
E. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III</b> .....	<b>46</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>

A. Rancangan Penelitian.....	46
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	47
1. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ).....	47
2. Variabel Bebas ( <i>Independent Variabel</i> ).....	47
3. Definisi Operasional Variabel .....	48
C. Teknik Pengumpulan Data.....	52
D. Instrumen Penelitian .....	53
E. Teknik Analisis Data .....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
3. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	58
4. Uji Hipotesis .....	58
<b>BAB IV .....</b>	<b>62</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	62
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	62
3. Pengujian Hipotesis .....	82
B. Pembahasan .....	85
<b>BAB V .....</b>	<b>91</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Persusahaan menggunakan Rasio PBV .....	2
Tabel 1.2 Kasus Perpajakan .....	3
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	48
Tabel 3.4 Kriteria Sampel.....	50
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3. 6 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson .....	57
Tabel IV.2 Data Nilai Perusahaan .....	63
Tabel IV.3 Data <i>Effective Tax Rate</i> .....	65
Tabel IV.4 Data <i>Tax Retention Rate</i> .....	69
Tabel IV 5 Statistik Deskriptif .....	73
Tabel IV.6 Kolmogorov Smirnov.....	76
Tabel IV.7 Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel IV.8 Durbin Watson .....	78
Tabel IV.9 Durbin Watson Menggunakan Cochrane – Orcutt .....	79
Tabel IV.10 VIF dan Tolarance.....	79
Tabel IV.11 Analisis Regresi Berganda .....	80
Tabel IV.12 Uji t (Parsial).....	82
Tabel IV.13 Uji F (Simultan) .....	84
Tabel IV.14 Koefisien Determinasi.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar IV.1 Normalitas Probability Plot .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Plagiat
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. *Outline*
6. Tabel Data dari Laporan Keuangan
7. Tabel dan Gambar Hasil Pengujian Penelitian
8. Tabel Distribusi R tabel Signifikansi 5%
9. Tabel Distribusi Nilai T tabel Signifikansi 5%
10. Tabel Distribusi Nilai F tabel Signifikansi 5%
11. Tabel Durbin Watson  $K_2$  N 140
12. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuannya. Salah satu dari tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan tiap periode. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan laba yang besar. Dikarenakan baik dan buruknya kinerja manajemen dapat diukur melalui laba yang dihasilkan. Semakin baik suatu kinerja manajemen maka laba yang dihasilkan semakin besar. Semakin besar suatu laba yang dihasilkan perusahaan akan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.<sup>1</sup> Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan dan anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan

---

<sup>1</sup> S. Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019).

tersebut. Terdapat sampel nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

**Tabel 1.1 Nilai Perusahaan berdasarkan rasio PBV**

No	Emiten	PERIODE				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	AIMS	2,76	2,90	3,20	4,38	4,15
2.	PTBA	2,84	1,58	1,86	1,65	1,59
3.	SMMT	1,09	0,44	0,54	0,74	1,98
4.	BESS	0,75	0,97	1,10	1,17	1,21

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan PT AIMS dan PT BESS setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan nilai perusahaan PT PTBA dan PT SMMT setiap tahunnya mengalami penurunan. Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti nilai perusahaan dalam kondisi diatas agar mengetahui faktor apa yang mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang selalu melakukan pembangunan berbagai sektor baik itu dari segi infrastruktur maupun dari segi sumber daya manusianya. Untuk meningkatkan pembangunan pemerintah pastinya memerlukan dana yang cukup besar baik itu pinjaman dari luar negeri ataupun dari dalam negeri sendiri. Salah satu yang menjadi penerimaan negara terbesar untuk pembangunan nasional yaitu dari pembayaran pajak yang dipungut oleh pemerintahan untuk negara ini.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Revan Andhityara Anggun Putri Romadhina, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5, no. 2 (2021): 523–31, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>.

Peranan pemerintah untuk pemungutan pajak tidak selalu mendapatkan dukungan dari perusahaan. Perusahaan selalu berusaha agar bisa membayar pajak serendah mungkin dengan cara ditekankan karena pajak mempengaruhi pengurangan pendapatan atau laba bersih, tetapi bagi pemerintah pajak meningkatkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Perbedaan ini yang dapat menyebabkan wajib pajak terkadang melakukan kecurangan dengan meminimumkan pembayaran pajak yang seharusnya dibayar sesuai dengan ketentuannya. Terdapat beberapa kasus perusahaan yang terindikasi melakukan penghindaran pajak berikut dapat dilihat tabel dibawah:

**Tabel 2.2 Kasus Perpajakan**

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Rata-Rata Nilai Saham	Nilai Perusahaan
1.	2019	PT. Adaro Energy Tbk.	Juni senilai 1.286 Juli senilai 1.317.	Juni senilai 0.81x Juli senilai 0.85x
2.	2007	PT Kaltim Prima Coal.	2007 senilai 200 2008 senilai 250.	2007 senilai 0.12x 2008 senilai 0.15x
3.	2006-2007	PT Abadi Jaya Manunggal	2006 senilai 1.000 2007 senilai 1.100.	2006 senilai 0.40x 2007 senilai 0.55x
4.	2019	PT Multi Sarana Avindo	2018 senilai 1.580 2019 senilai 1.715.	2018 senilai 1.66x 2019 senilai 1.74x

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan praktik

penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017.

Disisi lain, PT. Adaro Energy Tbk memiliki harga perlembar saham bulan juni 2019 harga saham tertinggi 1.400, rata-rata 1.286 dan harga saham terendah 1.215. harga saham pada bulan juli 2019 nilai saham tertinggi 1.470, rata-rata 1.317 dan harga saham terendah 1.220.<sup>3</sup> Berdasarkan harga perlembar saham di atas dapat diketahui nilai perusahaan PT. Adaro Energy Tbk bulan juni 2019 yaitu senilai 0,81X dan pada bulan juli 2019 senilai 0,85X.<sup>4</sup>

Dengan kondisi di atas dapat dilihat bahwa perbandingan harga perlembar saham dan nilai perusahaan bulan juni dan juli 2019 mengalami peningkatan. Dengan adanya informasi di atas perusahaan melakukan penghindaran pajak tujuannya yaitu memperkecil pajak sehingga dapat memaksimalkan laba dan harga saham pun menjadi naik. Ketika harga saham naik maka nilai perusahaannya menjadi optimal.<sup>5</sup>

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Pentingnya nilai perusahaan juga membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk

---

<sup>3</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Indonesia Stock Exchange, "Harga Saham", diunduh 14 November 2023.

<sup>4</sup> Ibid;

<sup>5</sup> Hana Nadia Karimah and Eindye Taufiq, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan," EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 4, no. 1 (2016): 1–10, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.156>.

menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kasus PT. Adaro Energy Tbk, tindakan yang dilakukan oleh perusahaan ini tidak melanggar aturan yang berlaku pengalihan penghasilan atau keuntungan PT Adaro Energy Tbk adalah hal yang legal karena *transfer pricing* merupakan salah satu metode yang digunakan beberapa perusahaan dalam melakukan *tax planning*. Hal ini termasuk ke dalam *tax avoidance* di mana masih termasuk dalam ranah perpajakan. PT Adaro Energy Tbk bukan menghindari pembayaran pajak, tetapi ini merupakan usaha untuk mengefisienkan pembayaran pajak PT Adaro Energy Tbk dan hal ini bersifat legal.

Fenomena penghindaran pajak selanjutnya yaitu oleh PT Kaltim Prima Coal tahun 2007 melakukan penghindaran pajak dengan melakukan penjualan yang seharusnya dilakukan langsung oleh PT Kaltim Prima Coal dengan pembeli di luar negeri namun dijual terlebih dahulu ke PT Indocoal Resource Limited, anak usaha PT Bumi Resources Tbk. di Kepulauan Cayman. Penjualan batu bara kepada perusahaan itu hanya dihargai setengah dari harga yang biasa dilakukan ketika PT Kaltim Prima Coal menjual langsung kepada pembeli. Berikutnya, penjualan ke pembeli lainnya pun

---

<sup>6</sup> Atika Putri, Abid Djazuli, and Choiriyah Riyah, "Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia," *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2019): 607, <https://doi.org/10.32502/jab.v4i2.1987>.

dilakukan oleh PT. Indocoal Resources Limited dengan menggunakan harga jual PT Kaltim Prima Coal seperti biasanya. Rendahnya omset penjualan yang belakangan diduga menyebabkan kewajiban pajak KPC cukup rendah atau bahkan lebih bayar.<sup>7</sup>

Dengan adanya fenomena penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Kaltim Prima Coal dapat diketahui harga perlembar saham 2007 senilai 200, pada tahun 2008 senilai 250. Dengan adanya harga saham PT Kaltim Prima Coal dapat diketahui nilai perusahaan yang dimiliki pada tahun 2007 senilai 0,12X dan pada tahun 2008 senilai 0,15X.<sup>8</sup> Dengan kondisi di atas dapat dilihat bahwa perbandingan harga perlembar saham dan nilai perusahaan tahun 2007 dan tahun 2008 mengalami peningkatan. Dengan adanya informasi di atas perusahaan melakukan penghindaran pajak tujuannya yaitu memperkecil pajak sehingga dapat memaksimalkan laba dan harga saham pun menjadi naik. Ketika harga saham naik maka nilai perusahaannya menjadi optimal.<sup>9</sup>

Fenomena selanjutnya terdapat kasus indikasi penggelapan pajak yang dilakukan oleh PT Abadi Jaya Manunggal (AJM) yang merupakan perusahaan industri besi dan baja. Kasus ini menyeret Direktur PT AJM sebagai tersangka. Laporan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Direktur PT AJM dengan sengaja menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) yang tidak benar karena tidak melaporkan seluruh penjualan PT AJM dalam kurun

---

<sup>7</sup> Lawangkay Theo, "Bab با حضن خ. ي ا," *Galang Tanjung*, no. 2504 (2015): 1–9.

<sup>8</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Indonesia Stock Exchange, "Harga Saham", diunduh 14 November 2023.

<sup>9</sup> Karimah and Taufiq, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan."

waktu 2006-2007. Dampak dari kasus penggelapan pajak ini, negara mengalami kerugian hingga Rp 15 miliar yang dihitung dari pajak pertambahan nilai (PPN) dalam negeri yang seharusnya disetorkan oleh PT AJM setelah dipungut dari para pembeli AJM.<sup>10</sup>

Kasus selanjutnya perusahaan batu bara PT Multi Sarana Avindo (MSA) atas dugaan perpindahan kuasa pertambangan yang mengakibatkan kurangnya kewajiban bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN).<sup>11</sup>

Berdasarkan kasus - kasus di atas alasan penelitian memilih perusahaan pertambangan dikarenakan topik perencanaan pajak dalam perusahaan pertambangan belum diteliti secara luas dan masif. Sementara sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki risiko yang besar, proses yang lama, ketidakpastian yang tinggi juga modal yang besar dimana perusahaan dapat mengambil keuntungan setelah proses penyelidikan dan eksplorasi. Selain itu sektor pertambangan berusaha untuk mendapatkan pendanaan melalui lembaga Internasional meski dengan bunga yang sangat tinggi.<sup>12</sup>

Dengan demikian peneliti memilih perusahaan pertambangan sebagai objek karena perusahaan pertambangan memiliki dampak bisnis yang tinggi yaitu sebagai salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Pendapat peneliti

---

<sup>10</sup> Anna, "Kasus Penggelapan Pajak," Galang Tanjung, no. 2504 (2011): 1-9.

<sup>11</sup> "katadata.co.id," 2019.

<sup>12</sup> Nabila Ningsih Utami, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," n.d.



dapat di perkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Nabila Utami yaitu sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki risiko yang besar, proses yang lama, ketidakpastian yang tinggi juga modal yang besar dimana perusahaan dapat mengambil keuntungan setelah proses penyelidikan dan eksplorasi.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan objek ini karena ingin mengetahui apakah ada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pertambangan.

Berdasarkan fenomena di atas terdapat penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri, et. al, bahwa pengaruh perencanaan pajak menggunakan rumus ETR (*Effective Tax Rate*) yaitu dengan menghitung beban pajak penghasilan dibagi dengan laba bersih sebelum pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>14</sup> Hal ini terjadi karena semakin rendah nilai ETR (*Effective Tax Rate*) maka semakin rendah nilai perusahaan yang dimiliki artinya sebagian besar perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan membayar pajak di bawah ketentuan tarif wajib pajak badan atas penghasilan kena pajak yang diatur dalam UU No.36 Tahun 2008 Pasal 17 sebesar 25%.<sup>15</sup>

Perusahaan yang efektif menjalankan perencanaan pajaknya terlihat dari rendahnya nilai ETR perusahaan. Nilai ETR dibawah tarif yang

---

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Putri I Maharany, Yunus T Konde, and Annisa A Lahjie, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Devi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2022): 50–68.

<sup>15</sup> Riska Ariana, "Pengaruh Struktur Modal, Pengaruh Manajemen Laba, Biaya Operasional Terhadap Pph Badan Terutang," 2021, 1–23.

ditetapkan menandakan perusahaan tersebut lebih banyak melakukan koreksi fiskal negatif yang dapat memperkecil penghasilan kena pajak dan juga beban pajaknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuli dan Giawan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, et. al, bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>16</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifki Azhar ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>17</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri, et. al. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli dan Giawan, menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>18</sup> Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuritomo menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang diukur dengan *book tax differences* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q dan transparansi informasi yang diukur menggunakan pengungkapan sukarela tidak dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Yuli Dwi Astuti and Giawan Nur Fitria, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan BOD Diversity Sebagai Variabel Moderasi" 9, no. September (2019): 235–46.

<sup>17</sup> Rifki Azhar, "Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Agency Cost Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating," Skripsi Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, 108.

<sup>18</sup> Sri Yuliandana, Junaidi, and Abid Ramadhan, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 1 (2021): 31–42, [www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com).

<sup>19</sup> Nuritmo Olga T, "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 3 (2019): 1–18.

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena kasus yang ada, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meninjau kembali dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa kasus perusahaan-perusahaan besar yang melakukan tindakan penghindaran pajak, salah satunya pada perusahaan pertambangan yang berimplikasi pada nilai perusahaan berdasarkan harga saham.
2. Terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak meluas. Oleh karna itu, peneliti memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan Rasio PBV (*Price to Book Value*) untuk mengukur nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

2. Peneliti menggunakan rumus ETR (*Effective Tax Rate*) dan TRR (*Tax Retention Rate*) untuk mengukur perencanaan pajak sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat diambil rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ?
2. Apakah perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan TRR (*Tax Retention Rate*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 ?
3. Apakah perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) dan TRR (*Tax Retention Rate*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) apakah dapat

mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan TRR (*Tax Retention Rate*) apakah dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) dan TRR (*Tax Retention Rate*) apakah dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan rasio PBV sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi Akademis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam meyakinkan kebijakan penyediaan modal pada masa mendatang.

### b. Bagi Entitas Bisnis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan preferensi serta jalan keluar bagi entitas mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

### c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perpajakan terkhususnya pada perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan.

## G. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai perencanaan pajak telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian ini. penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Penelitian Relevan**

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Ridhani "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap	Hasil penelitian yang didapat bahwa	Penelitian ini dengan objek perusahaan disektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Metode	Menggunakan variabel independen perencanaan pajak yang

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	<p>Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”<sup>20</sup></p>	<p>perencanaan pajak yang diukur menggunakan ETR (<i>Effective Tax Rate</i>) dan TRR (<i>Tax Retention Rate</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ridhani objeknya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif.</p>	<p>diukur dengan ETR dan TRR dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Pengambilan data yang diambil dari web idx.co.id.</p>
2.	<p>Marcella Lavenia Yuliem “Pengaruh Perencanaan Pajak ( Tax Planning ) Terhadap Nilai Perusahaan ( Firm Value ) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan</p>	<p>Penelitian memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.</p>	<p>Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan disektor Pertambangan yang ada yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marcella Lavenia Yuliem objek</p>	<p>Variabel yang digunakan untuk variabel independen yaitu perencanaan pajak dan variabel dependen nilai perusahaan. Pengambilan data yang</p>

<sup>20</sup> Ridhani, “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI),” 2021.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015”. <sup>21</sup>		penelitiannya yaitu perusahaan sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel non probability purpose judgementa.	diambil dari web idx.co.id.
3.	Abdul Muslim dan Ahmad Junaidi, “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Diperoleh hasil tidak terdapat cukup bukti bahwa perencanaan pajak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini hanya terdiri dua variabel, yaitu Perencanaan Pajak (Variabel Bebas) dan Nilai Perusahaan (Variabel Terikat). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muslim dan Ahmad Junaidi menggunakan dua variabel namun, Variabel Bebas terdiri dari dua yaitu Perencanaan Pajak ( $X_1$ ) dan	Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan. Menggunakan objek perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI.

<sup>21</sup> Marcella Lavenia Yuliem, “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015,” *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganeshha Medan)* 5, no. 1 (2022): 141–54, <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i1.11319>.



No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Indonesia” <sup>.22</sup>		Profitabilitas ( $X_2$ ), dan Variabel Terikatnya yaitu Nilai Perusahaan (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS (Statistical Product and Service Solutions).	Pengambilan data yang diambil dari web idx.co.id.
No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
4.	Yuli Dwi Astuti, dan Giawan Nur Fitria, “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi” <sup>.23</sup>	Memperoleh hasil penelitian bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini hanya terdiri dua variabel, yaitu Perencanaan Pajak (Variabel Bebas) dan Nilai Perusahaan (Variabel Terikat). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Dwi Astuti, dan Giawan	Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan. Pengambilan data yang diambil dari web idx.co.id.

<sup>22</sup> Utami, “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).”

<sup>23</sup> Astuti and Fitria, “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan BOD Diversity Sebagai Variabel Moderasi.”

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>Nur Fitria menggunakan dua variabel namun, Variabel Bebas terdiri dari dua yaitu Perencanaan Pajak (<math>X_1</math>) dan Profitabilitas (<math>X_2</math>), dan Variabel Terikatnya yaitu Nilai Perusahaan (<math>Y</math>), dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. Pada penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kausal.</p>	
No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
5.	<p>Gea D Tambahani, Tinneke Sumual dan Cecilia Kewo, "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus</p>	<p>Hasill penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak (BTD) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p>	<p>Penelitian ini hanya terdiri dua variabel, yaitu Perencanaan Pajak (Variabel Bebas) dan Nilai Perusahaan (Variabel Terikat). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis metode deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Yunia Rahmawati terdiri dari</p>	<p>Menggunakan variabel dependen nilai perusahaan. Pengambilan data yang diambil dari web <a href="http://idx.co.id">idx.co.id</a>.</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019” <sup>24</sup>	(PBV) dan penghindaran Pajak (ETR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.	tiga variable dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	
No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
6.	Diah Ekawati, Hetti Herawati, “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan” <sup>25</sup>	Hasil penelitian dan yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak yang diukur	Penelitian ini dengan objek perusahaan disektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis metode deskriptif kuantitatif.	Menggunakan variabel independen perencanaan pajak dan variabel dependen nilai perusahaan. Pengambilan data yang

<sup>24</sup> Gea Delaya Tambahani, Tinneke E.M. Sumual, and Cecilia Kewo, “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2, no. 2 (2021): 142–54, <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>.

<sup>25</sup> Diah Ekawati Hetti Herawati, “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Tax Planning on Firm Value),” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2015): 873–84.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		<p>menggunakan Effective Tax Rate (ETR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin'S Q pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.</p>	<p>Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ekawati, Hetti Herawati menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020. Dan metode penelitannya menggunakan metode penelitian kuantitatif verifikatif.</p>	<p>diambil dari web idx.co.id.</p>

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori *Signalling*

Teori sinyal (*signalling theory*) berawal dari tulisan George Akerlof pada karyanya "*The Market for Lemons*", yang memperkenalkan istilah informasi asimetris (*assymetri information*). Akerlof mempelajari fenomena ketidakseimbangan informasi mengenai kualitas produk antara pembeli dan penjual, dengan melakukan pengujian terhadap pasar mobil bekas (*used car*). Dari penelitiannya tersebut, Akerlof menemukan bahwa ketika pembeli tidak memiliki informasi terkait spesifikasi produk dan hanya memiliki persepsi umum mengenai produk tersebut, maka pembeli akan menilai semua produk pada harga yang sama, baik produk yang berkualitas tinggi maupun yang berkualitas rendah, sehingga merugikan penjual produk berkualitas tinggi.

Kondisi dimana salah satu pihak (penjual) yang melangsungkan transaksi usaha memiliki informasi lebih atas pihak lain (pembeli) ini disebut *adverse selection*. Menurut Akerlof, *adverse selection* dapat dikurangi apabila penjual mengkomunikasikan produk mereka dengan memberikan sinyal berupa informasi tentang kualitas produk yang mereka miliki. Pemikiran Akerlof tersebut dikembangkan oleh Spence dalam model keseimbangan sinyal (*basic equilibrium signaling model*). Spence memberikan ilustrasi pada pasar tenaga kerja (job market) dan mengemukakan bahwa perusahaan yang

memiliki kinerja yang baik (*superior performance*) menggunakan informasi finansial untuk mengirimkan sinyal ke pasar.

Dari penelitiannya tersebut, Spence juga menemukan bahwa *cost of signal* pada *bad news* lebih tinggi dari pada *good news* dan perusahaan yang memiliki *bad news* mengirimkan sinyal yang tidak kredibel. Hal tersebut memotivasi manajer untuk mengungkapkan informasi *private* untuk mengurangi asimetri informasi dengan harapan dapat mengirimkan sinyal yang baik (*good news*) tentang kinerja perusahaan ke pasar.<sup>1</sup> Teori *Signalling* ini berhubungan dengan nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif bagi perusahaan tersebut dan sebaliknya, nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif bagi perusahaan.

## **B. Konsep Teori Variabel Terikat**

### **1. Nilai Perusahaan**

Menurut Indrarini nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang paling sering dikaitkan dengan harga saham.<sup>2</sup> Harga saham yang nilainya tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Setiap nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Harmono nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang

---

<sup>1</sup> Berwin Anggara, "PENGARUH EARNINGS PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INOVASI PERUSAHAAN DAN EKO-EFISIENSI SEBAGAI PEMODERASI," 2019.

<sup>2</sup> Indrarini, S. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019).

dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.<sup>3</sup> Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.<sup>4</sup> Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan terus naik. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada seorang yang profesional agar pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik dalam suatu usaha. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator terpenting untuk membuktikan kepada para calon investor bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

---

<sup>3</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Bumi Aksar (Jakarta, 2018).

<sup>4</sup> Dea V Kolamban et al., "ANALISIS PENGARUH LEVERAGE , PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI ANALYSIS OF THE EFFECT OF LEVERAGE , PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN THE BANKING INDUSTRY REGISTERED " 8, no. 3 (2020): 174–83.

## 2. Karakteristik Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dari setiap memiliki beberapa karakteristik antara lain:<sup>5</sup>

- a. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi lebih tidak pasti.
- b. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham nilai perusahaan, pemegang nilai perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sebesar penguasaan nilai perusahaannya.
- c. Memiliki hak terakhir dalam hal pembagian kekayaan perusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- d. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak kepemilikan nilai perusahaan dapat diahlikan kepada pihak lain.

## 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan<sup>6</sup>

- a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya

---

<sup>5</sup> Yuningsih Nita Christiani, Melvin K Djami Rane, Devit Alfian Sine, "Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian YANG Terdaftar Di BEI." *Jurnal Among Makarti* Vol.14 No. 2 Tahun 2021.

<sup>6</sup> Kristen, and Artha Wacana, "Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI" 14, no. 2 (2021): 77–88.



mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatif sekalipun perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar, sehingga profitabilitasnya bisa jadi terlalu tinggi dibanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

b. Profitabilitas

Sejalan dengan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga ROE meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam *price book value* (PBV) akan meningkat.

c. Likuiditas

Semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

d. Pertumbuhan Laba

Sama halnya dengan pertumbuhan laba dan sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga *growth of earning after tax* meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.

e. Inflasi

Inflasi berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan. Kondisi inflasi akan menurunkan daya beli perusahaan, sehingga perusahaan akan terdorong untuk melakukan retensi dan lebih besar agar dapat terus membiayai aktivitasnya.

#### 4. Penghitung Nilai Perusahaan<sup>7</sup>

a. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. *Price earning ratio* (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *price earning ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Syafrida Hani and Ridhani, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Doctoral Dissertation*, 2021, 43.

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Keterangan:

PER ( <i>Price earning ratio</i> )	:Laba bersih per saham
<i>Market price per share</i>	:Harga pasar per lembar saham
<i>Earning per share</i>	:Laba per lembar saham

b. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang *relative* terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal *relative* dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Pada penelitian ini yang digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan yaitu menggunakan proksi *Price to Book Value*

(PBV). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut<sup>8</sup>:

$$PBV = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Keterangan:

PBV (*Book value per share*) : Nilai buku perusahaan  
*Market value per share* : Harga pasar per lembar saham  
*Book value per share* : Nilai buku per lembar saham

c. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang diterbitkan. *Earning per share* dapat dihitung dengan:

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan:

EPS (*Earning Per Share*) : Laba per saham  
 Pendapatan bersih : Laba setelah pajak  
 Jumlah saham beredar : Total dari seluruh saham perusahaan yang sudah menjadi milik suatu pihak

<sup>8</sup> Mulia, F.H. "Pengaruh Book Value ( BV ), Price to Book Value ( PBV ) , Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio ( PER ) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wadyamanggala*, 2018, 1–19.

## d. Tobin's Q

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu Profesor James Tobin. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental. Jika rasio-q di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio-q dibawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik. Rasio-q merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya. rumus yang digunakan untuk mengukur Tobin's Q adalah sebagai berikut<sup>9</sup>:

$$Tobins'Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

<i>Tobins'Q</i>	: Nilai perusahaan
<i>Equity market value</i>	: Nilai pasar ekuitas
<i>Equity book value</i>	: Nilai buku ekuitas
<i>(Debt)</i>	: Nilai buku dari total hutang

Berdasarkan uraian penghitung nilai perusahaan di atas, peneliti menggunakan PBV (*Price to Book Value*) sebagai alat ukur

---

<sup>9</sup> Ibid.

nilai perusahaan karena pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan PBV dapat mengetahui seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut.

Sedangkan EPS terjadi kemungkinan munculnya konflik kepentingan antar investor dan penggambaran kondisi perusahaan terbaru yang ada di dalam laporan keuangan, karena gambaran tersebut nyatanya masih merupakan gambaran sesaat kondisi perusahaan pada saat laporan keuangan dibuat. Sedangkan PER angka laba bersih yang digunakan adalah produk akuntansi yang sarat dengan estimasi, asumsi, metode, dan kebijakan yang dipilih manajemen perusahaan. Dan Tobin's Q tidak memperhitungkan faktor-faktor seperti prospek pertumbuhan masa depan perusahaan atau posisi kompetitifnya dalam industri. Akibatnya, Q ratio harus digunakan bersama dengan metrik penilaian dan alat analisis fundamental lainnya.

## **C. Konsep Teori Variabel Bebas**

### **1. Pengertian Pajak**

Menurut Undang – Undang Nomor 16 tahun 2009 yang merupakan perubahan keempat dengan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa

berdasarkan Undang –Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat sebesar – besarnya. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.<sup>10</sup>

Setiap pendapatan negara dalam Islam harus diperoleh sesuai dengan hukum syara' dan juga harus disalurkan sesuai dengan hukum-hukum syara'. Prinsip ataupun syarat yang harus dimiliki Ulil Amri sebelum memungut pajak adalah adanya nash (Al-Quran dan Hadist) yang memerintahkannya, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS At-Taubah ayat 29 sebagai berikut:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: *Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.*<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta, 2018).

<sup>11</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 1987).

## 2. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak menurut Erly merupakan langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan.<sup>12</sup> Perencanaan pajak secara universal tertuju pada suatu proses untuk merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan.

Putra mendefinisikan bahwa Perencanaan pajak merupakan salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya. Namun perlu diperhatikan bahwa perencanaan pajak yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.<sup>13</sup> Kemudian menurut Pohan mengatakan perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi ataupun badan usaha yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan perpajakan yang berlaku (*loopholes*) agar perusahaan dapat membayar utang pajaknya baik PPh maupun pajak lainnya dalam jumlah seminimal mungkin.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Erly "Perencanaan Pajak, and Tax Planning", "ttp", (2018): 7–23.

<sup>13</sup> Putra, "Perencanaan Pajak.", "ttp", (2020): 6–25.

<sup>14</sup> C.A. Pohan, *Optimizing Corporate Tax Management Kajian Perpajakan Dan Tax Planning-Nya Terkini*, Sinar Graf (Jakarta, 2018).



Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (tarif pajak efektif) dan *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) yang merupakan alat untuk menganalisa suatu ukuran dari tingkat efektifitas manajemen pajak yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak merupakan suatu cara yang bermanfaat untuk wajib pajak dalam meminimalisir pajak yang dibayarkan kepada negara, namun harus tetap memperhatikan UU perpajakan yang berlaku.

### 3. Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan dari perencanaan pajak yaitu merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia, baik untuk dibagi kepada pemegang saham maupun diinvestasikan kembali.<sup>15</sup> Secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari manajemen pajak atau perencanaan pajak yang baik adalah sebagai berikut :

#### a. Meminimalisir Beban Pajak yang Terutang

Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisienkan beban pajak yang masih dalam lingkup dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

---

<sup>15</sup> Mia Lestari, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba," *Energies* 6, no. 1 (2018): 1–8.

- b. Memaksimalkan Laba Setelah Pajak
- c. Memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, efisiensi dan efektif sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku antara lain :
  - 1) Memenuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi-sanksi, baik sanksi administratif maupun sanksi pidana, seperti bunga, kenaikan, denda dan hukum kurungan atau penjara.
  - 2) Melaksanakan secara efektif segala ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran pembelian, dan fungsi keuangan, seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPH pasal 21, pasal 22, pasal 23).

#### 4. Strategi Perencanaan Pajak

Beberapa cara yang bisa dilakukan atau dipraktekkan oleh wajib pajak untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar,<sup>16</sup> antara lain:

- a. Penggeseran pajak (*tax shifting*) merupakan pemindahan atau mentransfer beban pajak dari subjek pajak kepada pihak lain, dengan demikian orang atau beban yang dikenakan pajak mungkin sekali tidak menanggungnya. Ada dua jenis pergeseran pajak yang sering dilakukan dalam pengelakan pajak:
  - 1) Penggeseran pajak ke depan (*forward shifting*)

---

<sup>16</sup> Ibid;

Pergeseran ini terjadi apabila pabrikan mentransfer beban pajaknya kepada penyalur utama, pedagang besar dan akhirnya kepada konsumen, misalnya PPN. Pergeseran ini mengakibatkan kenaikan harga sebesar pajak (PPN) yang dikenakan.

2) Pergeseran pajak ke belakang (*backward shifting*)

Pergeseran ini terjadi bilamana beban pajak ditransfer dari konsumen atau pembeli melalui faktor distribusi kepada pabrikan.

Pergeseran ini mengakibatkan pemotongan harga jual sebesar pajak yang dikenakan kepadanya.

- b. Kapitalisasi pajak merupakan pengurangan harga pokok objek pajak sama jumlah pajak yang akan dibayarkan kemudian oleh pembeli. Kapitalisasi ini sering terjadi jika pembeli harga tetap seperti tanah atau gedung dibebani pajak balik nama, agar beban pajak tidak menjadi tanggungan pembeli maka beban pajak dialihkan kepada penjual. Dengan demikian, harga beli harta menjadi berkurang. kapitalisasi pajak ini dapat dikatakan salah satu bentuk pengalihan pajak ke belakang.<sup>17</sup>
- c. Transformasi merupakan cara pengelasan pajak oleh pabrikan dengan cara menanggung beban pajak yang dikenakan terhadapnya. Cara ini biasanya dilakukan oleh produsen sehingga kenaikan harga jual tidak menurunkan pangsa pasarnya, supaya keuntungan perusahaan tidak berkurang maka beban pajak yang harusnya dapat ditransfer kepada

---

<sup>17</sup> Yuliem, M. "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas*, 2018.

konsumen dapat dikompensasikan dengan meningkatkan efisiensi perusahaan. Pengelakan pajak terjadi dengan mengubah pajak (transformasi) ke dalam keuntungan yang diperoleh melalui efisiensi produk.

d. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* atau penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Contohnya, perusahaan mengubah tunjangan karyawan dalam bentuk uang menjadi natura karena natura bukan objek pajak PPh 21. Upaya ini biasanya dilakukan oleh perusahaan yang masih mengalami kerugian.<sup>18</sup>

e. *Tax Saving*

*Tax Saving* merupakan upaya efisiensi beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah. Contohnya, perusahaan melakukan perubahan pemberian natura kepada karyawan menjadi tunjangan dalam bentuk uang.

f. Pengecualian pajak (*tax exemption*) merupakan pengecualian pengenaan pajak yang diberikan kepada perorangan atau badan berdasarkan undang-undang pajak. Ada berapa pengecualian pengenaan pajak yang diberikan oleh pemerintah sekarang ini misalkan:

---

<sup>18</sup> Hanifah and Ayem, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening."

- 1) PPh Pasal 21 ditanggung pemerintah berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Nomor 43/PMK.03/2009 tentang PPh pasal 21 ditanggung Pemerintah atas Penghasilan Pekerja pada Kategori Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.03/2009.<sup>19</sup>
- 2) Peraturan pemerintah (PP) No. 12 tahun 2001 yang dirubah ketiga kalinya dengan PP No. 7 tentang impor dan atau penyerahan barang kena pajak tertentu yang bersifat strategis yang dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai.
- 3) Pasal 3 undang-undang PBB No. 12 tahun 1985 yang dirubah dengan UU PBB No. 12 tahun 1994 Tentang Objek Pajak yang tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan adalah objek pajak yang:
  - a) Digunakan untuk kepentingan umum di bidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan Nasional.
  - b) Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, hutang lindung, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak.

---

<sup>19</sup> [www.kemenkeu.co.id](http://www.kemenkeu.co.id).

## 5. Jenis – Jenis Perencanaan Pajak

Jika dilihat dari jenisnya, perencanaan pajak dapat dibagi menjadi dua, yakni<sup>20</sup>:

### a. *National Tax Planning*

*National Tax Planning* praktiknya berpedoman pada Undang-Undang domestik. Perencanaan pajak jenis ini biasanya dilakukan oleh wajib pajak badan yang hanya memiliki usaha di Indonesia saja atau melakukan transaksi dengan wajib pajak dalam negeri saja.

### b. *International Tax Planning*

*International Tax Planning* biasanya dilakukan oleh wajib pajak badan yang memiliki kegiatan usaha di dalam negeri dan di luar negeri. Perencanaan pajak ini dilakukan jika wajib pajak melakukan transaksi tak hanya dengan wajib pajak dalam negeri, tetapi juga dengan wajib pajak di luar negeri. Berbeda dengan *national tax planning*, *international tax planning* harus turut memperhatikan Undang-Undang atau perjanjian pajak (*Tax Treaty*) dari negara-negara yang ikut terlibat.

## 6. Tahapan Perencanaan Pajak

Adapun tahapan perencanaan pajak sebagai berikut<sup>21</sup>:

### a. Menganalisis Informasi yang Ada

---

<sup>20</sup> Suandi Erly, *Perencanaan Pajak*, Edisi 6 (Salemba Empat, 2017).

<sup>21</sup> Ibid;

Tahap pertama dari perencanaan pajak adalah menganalisis komponen yang berbeda atas pajak yang terlibat dalam suatu proyek dan menghitung seakurat mungkin beban pajak yang ditaanggung. Hal ini hanya bisa dilakukan dengan mempertimbangkan masing-masing elemen dari pajak, baik secara sendiri-sendiri maupun secara total pajak yang harus dapat dirumuskan sebagai perencanaan pajak yang paling efisien.

b. Buat Satu Model atau Lebih Rencana Besarnya Pajak

Pilih bentuk transaksi operasi atau hubungan internasional. Pada hampir semua sistem perpajakan internasional, paling tidak ada dua negara yang ditentukan lebih dahulu. Dari sudut pandang perpajakan, proses perencanaan tidak bisa berada di luar dari tahapan pemilihan transaksi, operasi, dan hubungan yang paling menguntungkan.

c. Evaluasi atas Perencanaan Pajak

Tax planning sebagai suatu perencanaan yang merupakan bagian kecil dari seluruh perencanaan strategis perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana hasil pelaksanaan suatu perencanaan pajak terhadap beban pajak, perbedaan laba kotor, dan pengeluaran selain pajak atas berbagai alternatif perencanaan.

d. Mencari Kelemahan dan Kemudian Memperbaiki Kembali Rencana Pajak

Untuk mengatakan bahwa hasil suatu perencanaan pajak baik atau tidak, tentu harus dievaluasi melalui berbagai rencana yang dibuat. Tindakan perubahan (*up to date planning*) harus tetap dijalankan walaupun diperlukan penambahan biaya atau kemungkinan keberhasilannya sangat kecil.

e. Memutakhirkan Rencana Pajak

Meskipun suatu rencana pajak telah dilaksanakan dan proyek juga telah berjalan, tetap perlu diperhitungkan setiap perubahan yang terjadi, baik dari undang-undang maupun pelaksanaannya sesuai negara di mana aktivitas tersebut dilakukan yang dapat berdampak terhadap komponen suatu perjanjian.

## 7. Perhitungan Perencanaan Pajak

a. Tarif Pajak Efektif (*Effective Tax Rate*)

Penggunaan ETR sebagai alat penilaian dianggap sangat berguna karena melalui ETR maka pihak yang berkepentingan dapat melihat efek dari berbagai insentif pajak dan tarif pajak perusahaan.<sup>22</sup> ETR merupakan efektivitas pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin rendah *Effective Tax Rate* (ETR) maka *tax planning* semakin efektif.<sup>23</sup>

Apabila nilai *Effective Tax Rate* lebih rendah dibandingkan dengan *statutory rate* atau tarif pajak *statutory* maka perusahaan dinilai

---

<sup>22</sup> Ricky Zalkifli and Putra Perdana, "CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," n.d., 1–25.

<sup>23</sup> Suhendro Samrotun, "Tax Planning," 2015.



lebih agresif dalam aktifitas perencanaan pajaknya.<sup>24</sup> Untuk diketahui 25% adalah tarif pajak statutori yang berlaku dan ditetapkan sejak tahun 2010 seperti yang telah disebutkan di dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 17 ayat 2a. Peneliti menggunakan indikator ETR yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre Tax Income}}$$

Keterangan :

*ETR* : *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif)

*Total Tax Expense* : Beban Pajak

*Pre Tax Income* : Laba Sebelum Pajak

b. Tingkat Retensi Pajak (*Tax Retention Rate*)

Variabel perencanaan pajak diukur menggunakan rumus tingkat retensi pajak, yaitu dengan membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan laba sebelum pajak perusahaan. Semakin tinggi selisih antara laba bersih dengan laba sebelum pajak perusahaan, maka beban pajak yang dibayarkan perusahaan juga semakin besar.<sup>25</sup> Sedangkan semakin rendah selisih tersebut, akan menghasilkan laba bersih yang dimiliki perusahaan semakin tinggi, perusahaan diindikasikan melakukan manajemen laba dengan *income maximization*.

---

<sup>24</sup> Mayangsari, "Effective Tax Rate," 2015.

<sup>25</sup> Yuliem, "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015."

Hasil TRR (*tax retention rate*) yang tinggi mencerminkan perencanaan pajak yang juga tinggi. Hal tersebut menjelaskan bahwa TRR yang tinggi menunjukkan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan semakin efektif. Sebaliknya apabila TRR rendah maka perencanaan pajak perusahaan menjadi kurang efektif.<sup>26</sup> Rumus *tax retention rate* sebagai berikut:

$$TRR_{it} = \frac{Net\ Income_{it}}{Pre\ Tax\ Income\ EBIT_{it}}$$

Keterangan:

TRR <sub>it</sub>	:	Tingkat retensi pajak perusahaan i pada tahun t.
Net income <sub>it</sub>	:	Laba bersih perusahaan i pada t.
Pre tax income (EBIT) <sub>it</sub>	:	Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

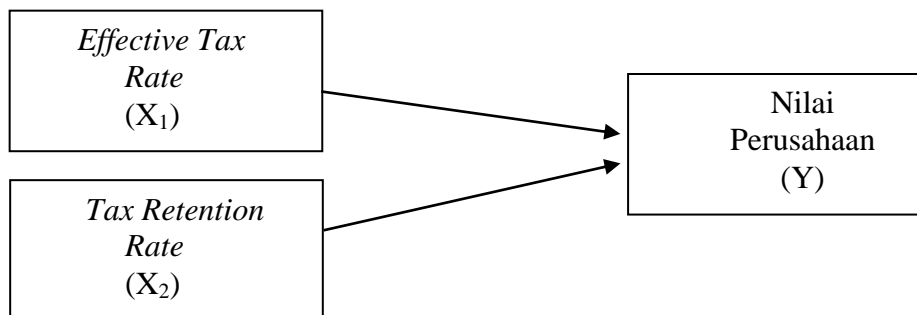
#### D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini dimaksud untuk menunjukkan hubungan antara masalah yang sedang dipertimbangkan dan konsep lain yang membantu menyelesaikan jawaban atas masalah yang diteliti. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk menilai bagaimana Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dengan menggunakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Maka dari itu, kerangka pemikiran pada penelitian ini disusun

---

<sup>26</sup> Ibid;

untuk mendeskripsikan penggunaan variabel dalam penelitian. Variabel independen dilambangkan dengan (X) dan untuk variabel dependen dengan (Y) yang disajikan dalam kerangka pemikiran penelitian berikut ini:



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini meliputi perencanaan pajak yaitu *Effective Tax Rate* sebagai X<sub>1</sub>, dan *Tax Retention Rate* sebagai X<sub>2</sub>. Sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y).

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

#### 1. Pengaruh *Effective Tax Rate* Terhadap Nilai Perusahaan

*Effective Tax Rate* merupakan besarnya persentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu. *Effective Tax Rate* dapat menarik investor untuk menginvestasikan

dananya keperusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.<sup>27</sup>

*Effective Tax Rate* sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.<sup>28</sup> Dengan melakukan perencanaan pajak menggunakan ETR nilai perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan mampu berhasil meminimalisir pajak yang digunakan dengan perencanaan pajak tersebut.

Beberapa peneliti sebelumnya membuktikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuli Dwi Astuti dan Giawan Nur Fitria, bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Fajri Hanifah dan Sri Ayem bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif

---

<sup>27</sup> Ibid;

<sup>28</sup> dea V Kolamban Et Al., “Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Analysis Of The Effect Of Leverage , Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered ” 8, no. 3 (2020): 174–83.

terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : *Effective Tax Rate* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

2. Pengaruh *Tax Retention Rate* terhadap Nilai Perusahaan

*Tax retention rate* dapat dikatakan sebagai suatu alat dengan fungsi untuk menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.<sup>29</sup> Dengan melakukan analisis TRR, perusahaan dapat melakukan analisis melalui metode manajemen pajak yang akan membantu perusahaan untuk mengelola pembebanan pajak perusahaan dengan lebih akurat dan dilakukan secara legal sesuai dengan peraturan perpajakan. Dengan melakukan perencanaan pajak menggunakan TRR nilai perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan mampu berhasil meminimalisir pajak yang digunakan dengan perencanaan pajak tersebut.

Beberapa peneliti sebelumnya membuktikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuli Dwi Astuti dan Giawan Nur Fitria, bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Fajri Hanifah dan Sri Ayem bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Ibid;

## **H2 : *Tax Retention Rate* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

### 3. Pengaruh *Effective Tax Rate* dan *Tax Retention Rate* terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merujuk kepada proses merekayasa usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Jadi dengan melakukan perencanaan pajak dengan menggunakan *effective tax rate* dan *tax retention rate*, nilai perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan mampu berhasil meminimalisir pajak yang digunakan dengan perencanaan pajak tersebut. Beberapa peneliti sebelumnya membuktikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuli Dwi Astuti dan Giawan Nur Fitria, bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Fajri Hanifah dan Sri Ayem bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H3 : *Effective Tax Rate* dan *Tax Retention Rate* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian merupakan sebuah strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti mendapatkan data valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup> Rancangan dalam penelitian disusun dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang diterapkan dalam menganalisa data numerik yang diawali dengan proses penghimpunan data, analisis data dan penyajian data.<sup>2</sup> Fungsi metode kuantitatif pada penelitian ini yaitu sebagai metode untuk mengkaji teori, menguji hubungan antara variabel, serta untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>3</sup> Tujuan dari analisis ini untuk mendapatkan sebuah informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk

---

<sup>1</sup> Zuhairi et al, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Lampung IAIN Metro, 2018).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Deskriptif Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya *explanatif* (penjelasan), yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode kuantitatif dengan studi pengaruh yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas dalam bahasa asing disebut *Independent Variabel*, dan variabel terikat disebut *Dependent Variabel*. Definisi operasional untuk masing-masing variabel diantaranya sebagai berikut:

### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diteliti dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.<sup>4</sup> Dapat dikatakan variabel terikat inilah yang sebaiknya kita bahas tuntas pada latar belakang penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

### **2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X.

---

<sup>4</sup> Ibid.



Dapat dikatakan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.<sup>5</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah perencanaan pajak (*Tax Planning*).

### 3. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel didefinisikan sebagai atribut atau karakter dari sasaran penelitian yang memiliki sifat tertentu dan ditentukan peneliti sebagai dasar penarikan kesimpulan.<sup>6</sup>

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan <i>Price to book value</i> (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang paling sering dikaitkan dengan harga saham.	$PBV = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio
ETR ( <i>Effective Tax Rate</i> ) (X <sub>1</sub> )	Tarif Pajak Efektif merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan, dimana laba yang	$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre Tax Income}}$	Rasio

<sup>5</sup> Mia Lestari, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba," *Energies* 6, no. 1 (2018): 1–8.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
	dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif.		
TRR ( <i>Tax Retention Rate</i> ) (X <sub>2</sub> )	<i>Tax Retention Rate</i> (tingkat retensi pajak) dapat dikatakan sebagai suatu alat dengan fungsi untuk menganalisa suatu ukuran dari tingkat efektifitas manajemen pajak yang dilakukan pada laporan keuangan tahun berjalan.	$TRR_{it} = \frac{Net\ Income_{it}}{Pre\ Tax\ Income\ EBIT_{it}}$	Rasio

#### 4. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Jumlah populasi penelitian ini adalah 62 perusahaan yang terbagi dalam beberapa

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

subsektor yaitu subsektor batubara, pengilangan minyak & gas, emas, besi dan baja, diversifikasi logam & mineral hingga aluminium.

## 5. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan semua anggota populasi namun hanya menggunakan 28 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berikut tabel kriteria perusahaan sektor pertambangan yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan *proposive sampling*, yaitu:

**Tabel 3.4 Kriteria Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	62
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada website.	(3)
3.	Laporan yang dipublikasikan menggunakan satuan rupiah.	(31)
	Jumlah Sampel Perusahaan	28
	Periode Penelitian (Tahun)	5
	Jumlah Sampel Data Akhir	140

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel diatas, terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dikarenakan jumlah sampel sedikit yaitu 28 perusahaan maka untuk kepentingan analisis digunakan *pooling data (pooled)* dengan mengalikan jumlah sampel periode penelitian (5 tahun) sehingga jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 140. Berdasarkan

<sup>8</sup> Ibid. 127

kriteria sampel diatas sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Perusahaan</b>
1.	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	AIMS
2.	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	BOSS
3.	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
4.	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT
5.	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	BESS
6.	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	CNKO
7.	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	DWGL
8.	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	FIRE
9.	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk.	RIGS
10.	PT. Sumber Global Energy Tbk.	SGER
11.	PT. Transcoal Pacific Tbk.	TCPI
12.	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	TEBE
13.	PT. Mitra Investindo Tbk.	MITI
14.	PT. Super Energy Tbk.	SURE
15.	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.	SQMI
16.	PT. Saranacentral Bajatama Tbk.	BAJA
17.	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON
18.	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	GDST
19.	PT. HK Metals Utama Tbk.	HKMU
20.	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP
21.	PT. Lionmesh Prima Tbk.	LMSH
22.	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	OPMS
23.	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTAM
24.	PT. Central Omega Resources Tbk.	DKFT
25.	PT. Ifishdeco Tbk.	IFSH
26.	PT. Alakasa Industrindo Tbk.	ALKA
27.	PT. Cita Mineral Investindo Tbk.	CITA
28.	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

## 6. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *proposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>9</sup> Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- b. Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- c. Laporan yang dipublikasikan menggunakan satuan rupiah.
- d. Data yang dimiliki lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu komponen dari instrumen dalam mengumpulkan data penelitian, yang berperan sebagai penentu sukses atau tidaknya sebuah penelitian.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara dokumentasi berupa data laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari sumbernya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metod. Penelit. Kuantitatif*.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, " *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*", hal 133 (2010).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ataupun cara yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dokumentasi yang diperoleh melalui laporan keuangan terpublikasi, dimana peneliti mengambil data-data laporan keuangan tahunan berupa laporan neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba rugi dan *annual report* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses pengumpulan dan menyusun data penelitian dengan sistematis yang bersumber dari hasil wawancara data lapangan dan dokumentasi, melalui proses pengorganisasian data agar kesimpulan yang dibuat mudah dipahami.<sup>11</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan metode analisis metode deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tujuan dari analisis ini untuk mendapatkan sebuah informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum analisis regresi linier

---

<sup>11</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" ..., 482.

dilakukan maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Jika terpenuhi maka model analisis layak digunakan. Analisa penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi sederhana dengan mengaplikasikan program *IBM SPSS 26* sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisa data yang pertama akan diterapkan adalah statistik deskriptif yang dibahas melalui data numerik berupa analisis rasio keuangan. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis menggunakan analisis nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum serta nilai standar deviasi dan akan disajikan dalam tabel atau distribusi frekuensi.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas. Berikut penjelasan mengenai masing-masing uji diatas, yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau

tidak. Indikator model regresi yang baik yaitu memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>12</sup> Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>13</sup> Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, "Flypaper Effect Pada Pendapatab Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah Di Indoensia Pada Tahun 2018 Flypaper Effect on Original Regional Income and General Allocation Funds Towards the Allocation of Regional Expen," 2018, 161.

<sup>13</sup> Imam Ghozali, "Flypaper Effect Pada Pendapatab Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah Di Indoensia Pada Tahun 2018 Flypaper Effect on Original Regional Income and General Allocation Funds Towards the Allocation of Regional Expen," 2018.



menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>14</sup> Sebagai cara untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji park. Yaitu apabila variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

#### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).<sup>15</sup> Model regres yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW *test*). Metode *Durbin-Watson* menggunakan titik kritis yaitu batas bawah dl dan batas atas du. H0 diterima jika nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas atas nilai Durbin-Watson pada tabel 3.6.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, "Flypaper Effect Pada Pendapatab Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah Di Indoensia Pada Tahun 2018 Flypaper Effect on Original Regional Income and General Allocation Funds Towards the Allocation of Regional Expen," 2018.

**Tabel 3. 6 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson**

<b>Hipotesis nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS *Statistic 19*, (Sudarmanto, 2013)

d. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinieritas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$ .<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid.

### 3. Persamaan Regresi Linier Berganda

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah suatu metode analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel, terdiri dari dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \varepsilon$$

Dimana:

$Y$	=	Nilai perusahaan
$\alpha$	=	Konstanta
$X_1$	=	<i>Effective tax rate</i>
$X_2$	=	<i>Tax retention rate</i>
$\beta_2 \beta_1$	=	Koefisien Regresi
$\varepsilon$	=	Error

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian penting dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan uji hipotesis secara parsial dan simultan dengan menguji setiap variabel bebas berupa perencanaan pajak yang diukur menggunakan ETR dan TRR terhadap variabel terikat berupa nilai perusahaan dengan menggunakan

uji-t, uji F dan Koefisien Determinasi, berikut penjelasan mengenai masing-masing uji:

a. Uji t (*Partial Individual Test*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara terpisah atau parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>17</sup> Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang merupakan variabel dependennya. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Bila probabilitas  $< 0,05$ , maka H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila probabilitas  $> 0,05$ , maka H1 ditolak dan H0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (simultan)

Dalam uji hipotesis pengujian secara simultan dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebas dalam penelitian

---

<sup>17</sup> Anggara, "Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Inovasi Perusahaan Dan Eko-Efisiensi Sebagai Pemoderasi."

terhadap variabel terikat.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama atau simultan. Uji-F ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  dan nilai  $\text{Sig. } F < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  dan nilai  $\text{Sig. } F > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) didefinisikan sebagai sebuah pengujian dalam menilai ukuran besar kecilnya sebuah model regresi menjelaskan atau berkontribusi terhadap variasi variabel terikat.<sup>20</sup> Nilai besarnya  $R^2$  dapat menunjukkan besarnya kemampuan perencanaan pajak dalam menerangkan variasi variabel nilai perusahaan. Agar dapat memperkecil adanya kemungkinan bias pada sejumlah variabel independen, maka peneliti akan menggunakan *Adjusted*  $R^2$ . Nilai *Adjusted*  $R^2$  akan mengalami kenaikan ataupun penurunan jika terdapat satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Sedangkan  $R^2$

---

<sup>18</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*, Badan Pene (Semarang, 2013).

<sup>19</sup> Syafina, "Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif," n.d., 76–77.

<sup>20</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*.

digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara setiap variabel X secara parsial terhadap variabel Y. Kriteria untuk menguji koefisien determinasi adalah nilai  $R^2$  harus berada di antara 0 dan 1, yaitu  $0 < R^2 < 1$ . Dengan kata lain, semakin mendekati nilai 1, artinya variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel perencanaan pajak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Sampel perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 28 perusahaan. Total Seluruh Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 62 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Penelitian ini bertujuan untuk melihat, menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

###### **a. Nilai Perusahaan (Y)**

Variabel Terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan atau induk perseroan. Pada

penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan rasio PBV. Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada masing - masing perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

**Tabel IV.1 Data Nilai Perusahaan menggunakan Rasio PBV**

No	Emiten	PERIODE					Rata-Rata Perusahaan
		2018	2019	2020	2021	2022	
5.	AIMS	2,76	2,90	3,20	4,38	4,15	3,48
6.	BOSS	12,73	3,42	0,61	1,24	2,24	4,05
7.	PTBA	2,84	1,58	1,86	1,65	1,59	1,90
8.	SMMT	1,09	0,44	0,54	0,74	1,98	0,96
9.	BESS	0,75	0,97	1,10	1,17	1,21	1,04
10.	CNKO	1,44	0,51	0,39	0,37	0,36	0,61
11.	DWGL	10,23	43,79	30,84	12,33	10,51	21,54
12.	FIRE	12,13	0,60	2,15	1,41	1,25	3,50
13.	RIGS	0,25	0,20	0,35	0,37	0,59	0,35
14.	SGER	1,35	1,50	1,67	1,93	2,47	1,78
15.	TCPI	15,69	16,64	24,71	30,11	26,24	22,68
16.	TEBE	1,25	3,06	0,83	1,17	0,97	1,46
17.	MITI	0,95	6,19	3,56	3,02	1,56	3,06
18.	SURE	3,53	3,06	3,64	4,82	5,67	4,14
19.	SQMI	0,48	1,82	2,39	4,77	5,67	3,03
20.	BAJA	1,26	2,33	2,30	2,42	2,45	2,15
21.	BTON	1,00	0,63	1,14	1,42	1,43	1,12
22.	GDST	0,98	0,58	1,08	1,09	1,19	0,98
23.	HKMU	1,80	0,32	0,35	0,70	0,88	0,81
24.	ISSP	0,26	0,39	0,43	0,46	0,74	0,46
25.	LMSH	2,95	0,33	0,35	0,40	0,43	0,89
26.	OPMS	6,57	6,83	7,48	1,20	0,76	4,57
27.	ANTM	1,21	0,65	2,87	2,74	2,04	1,90
28.	DKFT	1,17	0,53	1,25	1,85	1,77	1,31
29.	IFSH	1,07	1,22	2,50	3,53	3,05	2,27
30.	ALKA	1,96	1,94	1,15	1,17	1,02	1,45
31.	CITA	3,37	3,44	3,21	3,26	3,46	3,35
32.	INAI	0,91	0,71	0,67	0,65	0,56	0,9
Rata-Rata Per Tahun		18,40	21,32	20,52	18,07	17,23	19,11



Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa *Price to Book Value* (PBV) perusahaan sektor pertambangan tahun 2018-2022 mengalami penurunan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan sehingga akan menarik investasi, sedangkan pada kurun waktu lima tahun dari 2018 sampai 2022 rasio PBV semakin rendah rasio PBV semakin rendah artinya perusahaan dinilai oleh para pemodal relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan sehingga investasi tidaklah menarik.

#### **b. Perencanaan Pajak (X)**

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang serendah mungkin. Pada penelitian ini, perencanaan pajak akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Effective Tax Rate* (X1) dan *Tax Retention Rate* (X2). Berikut ini adalah data perencanaan pajak pada masing- masing perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

**Tabel IV.2 Data *Effective Tax Rate* perusahaan pertambangan 2018-2022**

No	Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak		ETR (%)
			Beban Pajak	Lab a Sebelum Pajak	
1.	AIMS	2018	158,356,935	637,109,580	0.25
		2019	161,235,255	697,155,439	0.23
		2020	239,592,178	839,471,338	0.29
		2021	860,113,930	2,282,862,162	0.38
		2022	331,869,506	1,050,038,887	0.32
2.	BOSS	2018	15,598,859,445	31,197,718,890	0.50
		2019	3,711,798,500	6,458,933,508	0.57
		2020	174,735,880	106,113,954,43	0.00
		2021	81,962,100	165,282,610,741	0.00
		2022	1,334,025,896	37,694,027,643	0.04
3.	PTBA	2018	2,399,528,000	6,799,056,000	0.35
		2019	1,414,768,000	5,455,162,000	0.26
		2020	823,758,000	3,231,685,000	0.25
		2021	2,321,787,000	10,358,675,000	0.22
		2022	3,422,887,000	16,202,314,000	0.21
4.	SMMT	2018	4,229,228,384	84,584,567,690	0.05
		2019	311,700,855	6,234,017,119	0.05
		2020	1,169,330,894	23,386,617,883	0.05
		2021	8,044,239,351	258,001,970,758	0.03
		2022	60,285,432,600	463,165,596,772	0.13
5.	BESS	2018	50,884,470,239	117,689,404,780	0.43
		2019	3,091,337,317	13,038,181,894	0.24
		2020	3,546,384,718	54,741,228,792	0.06
		2021	3,066,592,250	115,531,892,914	0.03
		2022	2,828,846,679	58,751,082,752	0.05
6.	CNKO	2018	60,375,191	1,207,503,835	0.05
		2019	5,824,397,950	116,487,959,000	0.05
		2020	133,495,653,000	266,991,306,000	0.50
		2021	2,100,828,000	73,152,107,000	0.03
		2022	17,393,817,000	42,058,641,000	0.41
7.	DWGL	2018	57,562,350	1,151,247,000	0.05
		2019	1,314,259,850	26,285,197,000	0.05
		2020	703,115,400	14,062,308,000	0.05
		2021	9,777,675,000	84,446,123,000	0.12
		2022	846,795,450	16,935,909,000	0.05
8.	FIRE	2018	57,649,945	1,152,998,910	0.05
		2019	6,277,267,216	16,816,689,880	0.37
		2020	9,202,187,583	23,012,602,323	0.40
		2021	24,756,675,967	50,649,887,742	0.49

		2022	44,150,517,929	118,852,623,553	0.37
9.	RIGS	2018	422,550,150	8,451,003,000	0.05
		2019	122,073,050	2,441,461,000	0.05
		2020	170,596,000	1,423,092,000	0.12
		2021	27,903,000	4,779,822,000	0.01
		2022	428,002,939	36,233,386,794	0.01
10.	SGER	2018	9,537,776,280	19,075,552,560	0.50
		2019	7,364,293,845	27,730,565,179	0.27
		2020	12,872,147,641	40,597,365,323	0.32
		2021	68,210,197,634	270,778,171,010	0.25
		2022	157,319,432,280	748,250,494,759	0.21
11.	TCPI	2018	133,861,500	267,723,000,000	0.00
		2019	461,000,000	269,950,000,000	0.00
		2020	156,000,000	57,886,000,000	0.00
		2021	25,714,000,000	110,292,000,000	0.23
		2022	28,430,000,000	144,097,000,000	0.20
12.	TEBE	2018	113,771,900,500	227,543,801,000	0.50
		2019	17,723,497,000	63,678,070,000	0.28
		2020	458,210,000	2,066,794,000	0.22
		2021	37,276,200,000	202,891,081,000	0.18
		2022	95,272,023,000	423,102,362,000	0.23
13.	MITI	2018	6,241,488,210	12,482,976,421	0.50
		2019	43,967,190,024	87,934,380,048	0.50
		2020	7,273,893,571	3,234,723,552	2.25
		2021	485,763,148	5,708,851,211	0.09
		2022	3,502,590,963	18,848,484,833	0.19
14.	SURE	2018	1,801,736,516	36,034,730,330	0.05
		2019	6,568,105,977	15,185,636,045	0.43
		2020	8,056,856,677	30,573,374,510	0.26
		2021	5,541,550,451	76,050,295,479	0.07
		2022	17,885,622,844	99,499,700,780	0.18
15.	SQMI	2018	8,678,789,717	173,575,794,350	0.05
		2019	1,745,123,363	34,902,467,267	0.05
		2020	1,621,868,781	32,437,375,624	0.05
		2021	1,621,868,781	18,018,978,930	0.09
		2022	1,589,567,479	31,791,349,595	0.05
16.	BAJA	2018	4,521,711,995	90,434,239,910	0.05
		2019	3,913,717,383	5,026,701,131	0.78
		2020	6,290,994,668	48,827,525,559	0.13
		2021	26,460,194,644	130,598,627,691	0.20
		2022	28,464,094,944	131,805,282,660	0.22
17.	BTON	2018	17,118,437,480	34,236,874,970	0.50
		2019	109,235,365	2,890,115,839	0.04
		2020	211,135,067	4,697,219,006	0.04

		2021	2,928,116,069	12,564,074,567	0.23
		2022	2,264,516,096	42,166,915,057	0.05
18.	GDST	2018	63,233,388,100	126,466,776,200	0.50
		2019	4,500,747,982	31,308,164,703	0.14
		2020	10,127,095,730	67,718,233,075	0.15
		2021	13,221,469,970	76,933,015,238	0.17
		2022	78,500,614,613	352,174,528,488	0.22
19.		HKMU	2018	44,655,360,860	89,310,721,720
	2019		29,306,228,178	117,951,050,043	0.25
	2020		33,721,913,194	268,053,413,991	0.13
	2021		23,465,389,749	256,648,733,017	0.09
	2022		39,850,540,222	251,987,695,407	0.16
20.	ISSP	2018	29,820,000,000	59,640,000,000	0.50
		2019	47,599,000,000	233,293,000,000	0.20
		2020	20,767,000,000	155,068,000,000	0.13
		2021	87,382,000,000	659,402,000,000	0.13
		2022	173,341,000,000	393,231,000,000	0.44
21.	LMSH	2018	251,228,033	5,024,560,670	0.05
		2019	600,366,314	1,423,672,467	0.42
		2020	219,373,260	377,586,506	0.58
		2021	557,689,099	5,956,601,009	0.09
		2022	250,293,051	4,494,256,932	0.06
22.	OPMS	2018	5,828,525,200	11,657,052,400	0.50
		2019	1,376,811,810	4,507,849,073	0.31
		2020	187,581,168	1,219,382,589	0.15
		2021	9,160,355	88,827,201	0.10
		2022	95,355,960	608,896,468	0.16
23.	ANTA M	2018	63,275,090,300	1,265,501,806,000	0.05
		2019	54,642,609,000	274,744,396,000	0.20
		2020	98,640,655,000	336,481,641,000	0.29
		2021	1,181,769,000,000	3,043,509,000,000	0.39
		2022	1,393,807,000,000	5,214,771,000,000	0.27
24.	DKFT	2018	6,458,592,390	12,917,184,780	0.50
		2019	1,114,670,859	11,426,756,148	0.10
		2020	76,132,427,780	346,482,085,474	0.22
		2021	87,223,707,551	254,258,238,326	0.34
		2022	41,672,102,331	68,838,213,417	0.61
25.	IFSH	2018	18,906,731,135	37,813,462,270	0.50
		2019	33,833,246,209	131,557,551,953	0.26
		2020	20,228,246,227	43,709,603,309	0.46
		2021	7,216,350,020	20,040,469,465	0.36
		2022	12,398,090,980	48,965,187,655	0.25
26.	ALKA	2018	1,146,141,150	22,922,823,000	0.05
		2019	2,589,412,000	9,944,133,000	0.26

		2020	1,493,277,000	8,177,691,000	0.18
		2021	182,957,000	17,262,076,000	0.01
		2022	503,530,000	48,544,749,000	0.01
27.	CITA	2018	362,493,590,465	724,987,180,920	0.50
		2019	190,537,780,439	848,256,705,676	0.22
		2020	191,960,582,706	841,881,871,416	0.23
		2021	90,171,951,011	669,312,473,099	0.13
		2022	100,967,322,506	834,992,881,797	0.12
28.	INAI	2018	32,378,548,545	64,757,097,090	0.50
		2019	22,230,244,590	48,116,436,880	0.46
		2020	14,558,321,695	26,221,826,142	0.56
		2021	15,881,167,976	32,725,079,210	0.49
		2022	28,405,413,968	98,071,759,028	0.29

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan pertambangan tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. *Effective Tax Rate* (ETR) pada tahun 2018, 2019 dan 2020 lebih besar dari *statutory rate* atau tarif pajak *statutory* (25 persen) yaitu sebesar 0.29 (29%), 0.26 (26%) dan 0.29 (29%). Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 lebih rendah dari *statutory rate* atau tarif pajak *statutory* (25 persen) yaitu sebesar 0.18 (18%) dan 0.21 (21%). Apabila nilai *Effective Tax Rate* lebih rendah dibandingkan dengan *statutory rate* atau tarif pajak *statutory* maka perusahaan dinilai lebih agresif dalam aktifitas perencanaan pajaknya.<sup>1</sup> Sehingga perencanaan pada 28 sampel perusahaan sektor pertambangan efektif karena lebih rendah dari *statutory rate* atau tarif pajak.

<sup>1</sup> Mayangsari, "Effective Tax Rate."

**Tabel IV.3 Data Tax Retention Rate  
Perusahaan Pertambangan 2018-2022**

No	Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak		TRR
			Laba Bersih	Laba Sebelum Pajak	
1.	AIMS	2018	478,752,645	637,109,580	0.75
		2019	535,920,184	697,155,439	0.77
		2020	863,063,516	839,471,338	1.03
		2021	2,614,731,668	2,282,862,162	1.15
		2022	189,924,957	1,050,038,887	0.18
2.	BOSS	2018	22,301,122,930	31,197,718,890	0.71
		2019	2,747,135,008	6,458,933,508	0.43
		2020	106,288,690,313	106,113,954,43	1.00
		2021	165,364,572,841	165,282,610,741	1.00
		2022	39,028,053,539	37,694,027,643	1.04
3.	PTBA	2018	5,023,946,000,000	6,799,056,000	738.92
		2019	4,040,394,000,000	5,455,162,000	740.66
		2020	2,407,927,000,000	3,231,685,000	745.10
		2021	8,036,888,000,000	10,358,675,000	775.86
		2022	12,779,427,000,000	16,202,314,000	788.74
4.	SMMT	2018	76,611,000,500	84,584,567,690	0.91
		2019	6,234,017,119	6,234,017,119	1.00
		2020	23,386,617,883	23,386,617,883	1.00
		2021	249,957,731,407	258,001,970,758	0.97
		2022	402,880,164,172	463,165,596,772	0.87
5.	BESS	2018	112,787,646,120	117,689,404,780	0.96
		2019	9,946,844,577	13,038,181,894	0.76
		2020	51,194,844,074	54,741,228,792	0.94
		2021	112,465,300,664	115,531,892,914	0.97
		2022	55,922,236,073	58,751,082,752	0.95
6.	CNKO	2018	840,971,912,000	1,207,503,835	696.45
		2019	116,487,959,000	116,487,959,000	1.00
		2020	266,991,306,000	266,991,306,000	1.00
		2021	75,252,935,000	73,152,107,000	1.03
		2022	59,452,458,000	42,058,641,000	1.41
7.	DWGL	2018	30,908,472,000	1,151,247,000	26.85
		2019	21,666,724,000	26,285,197,000	0.82
		2020	35,565,332,000	14,062,308,000	2.53
		2021	94,223,798,000	84,446,123,000	1.12
		2022	3,400,158,000	16,935,909,000	0.20
8.	FIRE	2018	2,937,652,680	1,152,998,910	2.55
		2019	10,539,422,664	16,816,689,880	0.63
		2020	13,810,414,740	23,012,602,323	0.60
		2021	45,893,211,775	50,649,887,742	0.91
		2022	94,702,105,624	118,852,623,553	0.80

9.	RIGS	2018	8,530,672,000	8,451,003,000	1.01
		2019	2,412,614,000	2,441,461,000	0.99
		2020	1,252,496,000	1,423,092,000	0.88
		2021	4,807,725,000	4,779,822,000	1.01
		2022	35,805,383,855	36,233,386,794	0.99
10.	SGER	2018	12,636,975,400	19,075,552,560	0.66
		2019	20,366,271,334	27,730,565,179	0.73
		2020	27,725,217,682	40,597,365,323	0.68
		2021	202,567,973,376	270,778,171,010	0.75
		2022	590,931,062,479	748,250,494,759	0.79
11.	TCPI	2018	253,946,000,000	267,723,000,000	0.95
		2019	269,489,000,000	269,950,000,000	1.00
		2020	57,730,000,000	57,886,000,000	1.00
		2021	84,578,000,000	110,292,000,000	0.77
		2022	115,667,000,000	144,097,000,000	0.80
12.	TEBE	2018	204,140,687,000	227,543,801,000	0.90
		2019	45,954,573,000	63,678,070,000	0.72
		2020	2,525,004,000	2,066,794,000	1.22
		2021	165,614,881,000	202,891,081,000	0.82
		2022	327,830,339,000	423,102,362,000	0.77
13.	MITI	2018	7,482,976,421	12,482,976,421	0.60
		2019	87,934,380,048	87,934,380,048	1.00
		2020	4,039,170,019	3,234,723,552	1.25
		2021	5,223,088,063	5,708,851,211	0.91
		2022	15,345,893,870	18,848,484,833	0.81
14.	SURE	2018	28,249,800,020	36,034,730,330	0.78
		2019	8,617,530,068	15,185,636,045	0.57
		2020	22,516,517,833	30,573,374,510	0.74
		2021	70,508,745,028	76,050,295,479	0.93
		2022	81,614,077,936	99,499,700,780	0.82
15.	SQMI	2018	173,125,275,290	173,575,794,350	1.00
		2019	34,902,467,267	34,902,467,267	1.00
		2020	32,437,375,624	32,437,375,624	1.00
		2021	18,018,978,930	18,018,978,930	1.00
		2022	31,791,349,595	31,791,349,595	1.00
16.	BAJA	2018	96,695,781,570	90,434,239,910	1.07
		2019	1,112,983,748	5,026,701,131	0.22
		2020	55,118,520,227	48,827,525,559	1.13
		2021	88,523,639,594	130,598,627,691	0.68
		2022	103,341,187,716	131,805,282,660	0.78
17.	BTON	2018	27,812,712,160	34,236,874,970	0.81
		2019	1,367,612,129	2,890,115,839	0.47
		2020	4,486,083,939	4,697,219,006	0.96
		2021	9,635,958,498	12,564,074,567	0.77

		2022	39,902,398,961	42,166,915,057	0.95
18.	GDST	2018	87,798,857,710	126,466,776,200	0.69
		2019	26,807,416,721	31,308,164,703	0.86
		2020	77,845,328,805	67,718,233,075	1.15
		2021	63,711,545,268	76,933,015,238	0.83
		2022	273,673,913,875	352,174,528,488	0.78
19.	HKMU	2018	66,916,834,220	89,310,721,720	0.75
		2019	89,226,320,925	117,951,050,043	0.76
		2020	235,701,057,176	268,053,413,991	0.88
		2021	233,183,343,268	256,648,733,017	0.91
		2022	212,137,155,185	251,987,695,407	0.84
20.	ISSP	2018	48,723,000,000	59,640,000,000	0.82
		2019	185,694,000,000	233,293,000,000	0.80
		2020	175,835,000,000	155,068,000,000	1.13
		2021	486,061,000,000	659,402,000,000	0.74
		2022	305,849,000,000	393,231,000,000	0.78
21.	LMSH	2018	2,886,727,390	5,024,560,670	0.57
		2019	1,430,038,781	1,423,672,467	1.00
		2020	158,213,246	377,586,506	0.42
		2021	6,514,290,108	5,956,601,009	1.09
		2022	4,744,549,983	4,494,256,932	1.06
22.	OPMS	2018	8,712,646,090	11,657,052,400	0.75
		2019	3,131,037,263	4,507,849,073	0.69
		2020	1,031,801,421	1,219,382,589	0.85
		2021	88,827,201	88,827,201	1.00
		2022	608,896,468	608,896,468	1.00
23.	ANTAM	2018	874,425,030,000	1,265,501,806,000	0.69
		2019	176,103,741,000	274,744,396,000	0.64
		2020	281,839,032,000	336,481,641,000	0.84
		2021	1,861,740,000	3,043,509,000,000	0.00
		2022	3,820,964,000	5,214,771,000,000	0.00
24.	DKFT	2018	53,280,039,190	12,917,184,780	4.12
		2019	12,541,427,007	11,426,756,148	1.10
		2020	270,349,657,694	346,482,085,474	0.78
		2021	341,481,945,877	254,258,238,326	1.34
		2022	27,166,111,086	68,838,213,417	0.39
25.	IFSH	2018	39,425,487,430	37,813,462,270	1.04
		2019	97,724,305,744	131,557,551,953	0.74
		2020	23,481,357,082	43,709,603,309	0.54
		2021	12,824,119,445	20,040,469,465	0.64
		2022	36,567,096,675	48,965,187,655	0.75
26.	ALKA	2018	22,949,919,000	22,922,823,000	1.00
		2019	7,354,721,000	9,944,133,000	0.74
		2020	6,684,414,000	8,177,691,000	0.82



		2021	17,445,033,000	17,262,076,000	1.01
		2022	48,041,219,000	48,544,749,000	0.99
27.	CITA	2018	661,281,807,410	724,987,180,920	0.91
		2019	657,718,925,237	848,256,705,676	0.78
		2020	649,921,288,710	841,881,871,416	0.77
		2021	568,345,150,593	669,312,473,099	0.85
		2022	744,820,930,786	834,992,881,797	0.89
28.		INAI	2018	40,463,141,350	64,757,097,090
	2019		33,558,115,185	48,116,436,880	0.70
	2020		3,991,581,552	26,221,826,142	0.15
	2021		4,319,665,242	32,725,079,210	0.13
	2022		113,952,927,004	98,071,759,028	1.16

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat kita lihat bahwa selisih laba sebelum pajak dan laba setelah pajak pada tahun 2018 – 2022 cenderung tidak signifikan di beberapa perusahaan sehingga adanya indikasi perencanaan pajak.

Semakin tinggi selisih antara laba bersih dengan laba sebelum pajak perusahaan, maka beban pajak yang dibayarkan perusahaan juga semakin besar. Sedangkan semakin rendah selisih tersebut, akan menghasilkan laba bersih yang dimiliki perusahaan semakin tinggi, perusahaan diindikasikan melakukan manajemen laba dengan *income maximization*.<sup>2</sup> Dapat kita lihat tabel diatas bahwa selisih laba sebelum pajak dan laba bersih rendah, jadi perusahaan terindikasikan melakukan manajemen laba dengan *income maximization*.

---

<sup>2</sup> Yuliem, "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015."

### c. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio dan frekuensi untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

**Tabel IV 4 Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	140	20.00	4379.00	341.2786	620.23604
ETR	140	.00	2.25	.2404	.24528
TRR	140	.00	788.74	33.0681	151.88560
Valid N (listwise)	140				

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 17/02/2024

PBV memiliki nilai minimum sebesar 20,00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai PBV dalam penelitian ini adalah 20,00. PBV memiliki nilai maksimum sebesar 4379,00 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai PBV dalam penelitian ini adalah 4379,00. PBV memiliki nilai rata – rata sebesar 341,2786 yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah PBV penelitian adalah 341,2786 . PBV memiliki nilai standar deviasi 620,23604 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan PBV dalam penelitian ini adalah 620,23604.

ETR memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai ETR dalam penelitian ini adalah 0,00. ETR memiliki nilai maksimum sebesar 2,25 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai ETR dalam penelitian ini adalah 2,25.

ETR memiliki nilai rata – rata sebesar 0,2404 yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah ETR penelitian adalah 0,2404. ETR memiliki nilai standar deviasi 0,24528 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan ETR dalam penelitian ini adalah 0, 24528.

TRR memiliki nilai minimum sebesar 0,00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai TRR dalam penelitian ini adalah 0,00. TRR memiliki nilai maksimum sebesar 788,74 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai TRR dalam penelitian ini adalah 788,74. TRR memiliki nilai rata – rata sebesar 33,0681 yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah TRR penelitian adalah 33,0681 . TRR memiliki nilai standar deviasi 151,88560 yang menunjukkan bahwa batas penyimpanan TRR dalam penelitian ini adalah 151,88560.

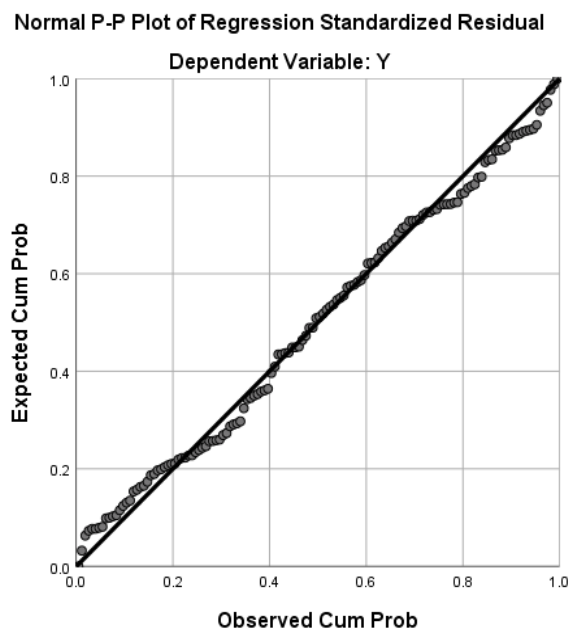
#### **d. Uji Asumsi Klasik**

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi normal. Menurut imama ghozali model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting ( titik – titik ) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Imam Ghozali, “No Title,” *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 2011, 105–6.

**Gambar IV.1 Normalitas Probability Plot**

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 17/02/2024

Diliat dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa Model regresi berdistribusi normal. Untuk lebih memastikan bahwa model regresi berdistribusi normal kita dapat melakukannya dengan **Uji Komogrov Smirnov**.

a) Uji Kolmogrov Smirnov

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika nilai signifikansi Asymp Sig ( 2 Tailed)  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

- (2) Jika nilai signifikansi Asymp Sig ( 2 Tailed) < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel IV.5 Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28011777
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.050
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 17/02/2024

Hasil Pengelolaan data tersebut pada tabel IV.5 dapat dilihat bahwa seluruh variabel besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari tingkat signifikan artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>4</sup> Pada penelitian kali ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Uji Glejser dimana dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut sebagai berikut: Jika nilai

<sup>4</sup> Ibid;

signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka. dapat dikatakan heteroskedastisitas. bahwa terdapat masalah.

**Tabel IV.6 Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.390	.211		16.044	.000
	X1	-.002	.002	-.205	-1.325	.187
	X2	-.002	.001	-.242	-1.570	.119

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 17/02/2024

Bedasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel ETR (X1) sebesar 0,187 dan TRR (X2) sebesar 0,119. Karena nilai kedua variabel independen X lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dikatakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji

Durbin Watson (DW). Menurut Ghozali tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai durbin watson terletak antara  $du$  sampai dengan  $(4 - du)$ .

**Tabel IV.7 Durbin Watson  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.834	4.31102	1.564

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 18/02/2024

Nilai  $du$  yang dicari pada distribusi nilai tabel durbin Watson berdasarkan  $K$  (2) dan  $N$  (140) dengan signifikan 5%. Maka didapatkan hasil  $du$  (1,753) > Durbin Watson ( 1,564 ) <  $4 - du$  ( 2,247). Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson tidak terletak diantara  $du$  sampai dengan  $(4 - du)$ , yang menunjukkan bahwa ada gejala autokorelasi. Maka dari itu peneliti melakukan penyembuhan data dengan menggunakan metode *Cochrane – Orcutt*. Metode *Cochrane – Orcutt* merupakan salah metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada analisis regresi. Setelah melakukan penyembuhan data menggunakan metode *Cochrane- Orcutt* maka didapat hasil :

**Tabel IV.8 Durbin Watson Menggunakan Coachrane – Orcutt Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 <sup>a</sup>	.856	.854	4.21754	1.964

a. Predictors: (Constant), LX2, LX1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 18/02/2024

Nilai du yang dicari pada distribusi nilai tabel durbin Watson berdasarkan K (2) dan N (140) dengan signifikan 5%. Maka didapatkan hasil  $du (1,753) < Durbin\ Watson (1,964) < 4 - du (2,247)$ . Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson terletak diantara du sampai dengan (4- du), yang menunjukkan bahwa **Tidak ada gejala autokorelasi.**

#### 4) Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF

Menurut Ghozali uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)<sup>5</sup>. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai tolerance yaitu jika nilai Tolerance  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$  menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas.

**Tabel IV.9 VIF dan Tolerance Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.246	4.070
	X2	.246	4.070

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 20/02/2024

<sup>5</sup> Ibid;



Dari data diatas diketahui :

- a) Nilai tolerance X1 sebesar  $0,246 > 0,100$
- b) Nilai tolerance X2 sebesar  $0,246 > 0,100$
- c) Nilai VIF X1 sebesar  $4.070 < 10,00$
- d) Nilai VIF X2 sebesar  $4.070 < 10,00$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi gejala multikolinearitas.

#### e. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu ETR dan TRR serta satu variabel dependen yaitu PBV.

**Tabel IV.10 Analisis Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.312	.211		15.665	.000
	X1	-.004	.002	-.375	2.449	.016
	X2	-.001	.001	-.094	-.614	.541

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 20/02/2024

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.312 - 0.004 X_1 - 0.001 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3.312 artinya apabila variabel *tax avoidance* yang diukur dengan ETR (X1) dan TRR (X2) nilainya 0 maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) nilainya 3.312.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *tax avoidance* yang diukur dengan ETR (X1) sebesar -0.004 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ETR mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0.004. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ETR dengan PBV, semakin naik *tax planning* yang diukur dengan ETR maka semakin menurun nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *tax avoidance* yang diukur dengan TRR(X2) sebesar -0,001 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan TRR mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan PBV(Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,001. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara TRR dengan PBV, semakin naik *tax planning* yang diukur dengan TRR maka semakin menurun nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Parsial ( Uji t )

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) Secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau individen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.<sup>6</sup> Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significan level*) di table koefisien hasil regresi *statistic*. Ketentuan uji t yaitu :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y.

**Tabel IV.11 Uji t (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.312	.211		15.665	.000
	X1	-.004	.002	-.375	2.449	.016
	X2	-.001	.001	-.094	-.614	.541

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 20/02/2024

<sup>6</sup> Ibid;

Berdasarkan data penelitian IV.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikan ETR (*Effective Tax Rate*) berdasarkan uji – t diperoleh 0,016 (Sig 0,016 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ETR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Artinya **H1 Diterima : *Effective Tax Rate* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan data penelitian IV.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikan TRR (*Tax Retention Rate*) berdasarkan uji – t diperoleh 0,541 (sig 0,541 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa TRR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Artinya **H2 Ditolak : *Tax Retention Rate* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

b. Uji F (simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Ketentuan uji f yaitu :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variable X Secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X Secara simultan terhadap variabel Y.

**Tabel IV.12 Uji F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4851742.251	2	2425871.125	6.835	.001 <sup>b</sup>
	Residual	48620549.885	137	354894.525		
	Total	53472292.136	139			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 20/02/2024

Berdasarkan data penelitian IV.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji F diperoleh 0,001 (sig 0,001 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan TRR terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Artinya **H3 Diterima : *Effective Tax Rate dan Tax Retention Rate Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.***

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial) di dalam mode regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis *varians*. Alat *statistic* yang dapat digunakan adalah *Analysis Of Variance* (Anova).

**Tabel IV.13 Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.834	4.31102

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Olah Data SPSS 26 pada tanggal 20/02/2024

Berdasarkan Tabel IV.13 menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar 0,837 dan hal ini menyatakan bahwa variabel ETR dan TRR mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 83%. Sisanya 17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain faktor fundamental yang dapat mempengaruhi struktur modal (DER), profitabilitas, dan likuiditas.

## **B. Pembahasan**

Analisis berikut ini adalah analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti dan kemudian menyesuaikan dengan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan TRR terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022. Maka dapat dilihat hasil dari penelitian tersebut :

### **1. Pengaruh Perencanaan Pajak yang diukur dengan ETR Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) pada table IV.11, variabel perencanaan pajak yang diukur dengan *Efective Tax Rate* (ETR) memperoleh nilai Sig sebesar 0,016, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig 0,016 < 0,05) dan nilai (t hitung 2.449 > t tabel 1.655). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan ETR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gea D Tambahania menemukan bahwa perencanaan pajak yang diukur dengan ETR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<sup>7</sup> Penelitian ini sejalan dengan Ferza Nugraha perencanaan pajak yang diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>8</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ridhani menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung teori *signaling* karena nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif bagi perusahaan tersebut. Dalam hal ini peneliti melihat ETR mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini ETR sangat berguna karena

---

<sup>7</sup> Tambahani, Sumual, and Kewo, "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>8</sup> Diamonalisa Sofianty Ferza Nugraha, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2016): 873.

melalui ETR maka pihak yang berkepentingan dapat melihat efek dari berbagai insentif pajak dan tarif pajak perusahaan.

## 2. Pengaruh Perencanaan Pajak yang diukur dengan TRR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ( Uji t ) pada table IV.11, variabel perencanaan pajak yang diukur dengan *Tax Retention Rate* (TRR) memperoleh nilai Sig sebesar 0,541 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig 0,541 > 0,05) dan nilai (t hitung  $-0.614 < t$  tabel 1.655). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan TRR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak ditemukan bahwa TRR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya hasil uji t untuk TRR tidak mendukung teori *signaling*.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana dalam hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan TRR terhadap nilai perusahaan. Seharusnya jika semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai



perusahaan.<sup>9</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awaludin bahwa perencanaan pajak yang diukur dengan TRR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>10</sup> Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gea D Tambahani bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ditemukannya hubungan positif tersebut, dapat dikatakan manajerial melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan *benefit* yang diperoleh lebih besar daripada *cost* maupun resikonya.

### 3. Pengaruh Perencanaan Pajak yang diukur dengan ETR & TRR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji F) pada tabel IV.12 berdasarkan data penelitian dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji F diperoleh 0,001 ( $\text{sig } 0,001 < 0,05$ ) dan nilai ( $t \text{ hitung } 6,435 > t \text{ tabel } 3,067$ ) Dengan demikian H3 diterima. Hal ini menunjukkan perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan TRR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan ETR dan TRR secara simultan menunjukkan bahwa dapat dilakukan dengan baik oleh perusahaan sehingga nilai perusahaan semakin baik. Hal ini mendukung

---

<sup>9</sup> Utami, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)."

<sup>10</sup> Ishak Awaludin, Santiadji Mustafa, and Halin Bahayulanda, "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. III/2/Oktober 2018 III* (2018): 1–12.

teori *signaling* karena nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif bagi perusahaan tersebut.

Nilai koefisien determinasi R square perusahaan sebesar 0,837. Hal ini berarti 83% variasi variabel nilai perusahaan ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu ETR dan TRR. dan Sisanya 17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain faktor fundamental yang dapat mempengaruhi struktur modal (DER), profitabilitas, dan likuiditas.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini mendukung teori *signaling* karena nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif bagi perusahaan tersebut. Namun dalam perencanaan pajak harus tetap memperhatikan undang-undang yang telah ditentukan seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3262) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6736).<sup>11</sup>

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan secara efektif sehingga diharapkan dapat menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba. Selain itu aktivitas perencanaan pajak diperbolehkan dengan syarat tidak melanggar peraturan undang – undang perpajakan di indonesia.<sup>12</sup> Hal juga ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya perencanaan pajak menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gea D Tambahania menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<sup>13</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan Ferza Nugraha perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> [www.kemenkeu.co.id](http://www.kemenkeu.co.id).

<sup>12</sup> Lestari, “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.”

<sup>13</sup> Tambahani, Sumual, and Kewo, “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>14</sup> Diamonalisa Sofianty Ferza Nugraha, “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2016): 873.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) memperoleh nilai 0,016 (Sig 0,016 < 0,05) dan nilai (t hitung 2.449 > t tabel 1.655) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ETR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tax Retention Rate* (TRR) memperoleh nilai 0,541 (sig 0,541 > 0,05) (t hitung -0.614 < t tabel 1.655). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana dalam hasil penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan TRR terhadap nilai perusahaan. Seharusnya hasil TRR yang tinggi mencerminkan perencanaan pajak yang juga tinggi. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak ditemukan bahwa TRR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya hasil uji t untuk TRR tidak mendukung teori *signaling*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) pengaruh perencanaan pajak yang diukur dengan ETR & TRR terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai sebesar 0,001 (sig 0,001 < 0,05) dan nilai (t hitung 6.435 > t tabel 3.067), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak yang diukur dengan ETR & TRR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini mendukung teori *signaling* karena nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif bagi perusahaan tersebut.

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan ETR dan TRR secara simultan menunjukkan bahwa dapat dilakukan dengan baik oleh perusahaan sehingga nilai perusahaan semakin baik.

Kemampuan menjelaskan nilai R-Square sebesar 83%, yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik. Artinya pengaruh perencanaan pajak menggunakan alat ukur ETR dan TRR terhadap nilai perusahaan berpengaruh sangat baik. Hal ini mendukung teori *signaling* karena nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif bagi perusahaan tersebut. Namun dalam perencanaan pajak harus tetap memperhatikan undang-undang yang telah ditentukan seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3262) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir

dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6736).<sup>1</sup>

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### 2. Bagi perusahaan

Hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mengatur perencanaan pajak perusahaannya sehingga akan mengurangi beban pajak yang akan dibayar oleh perusahaan.

---

<sup>1</sup> [www.kemenkeu.co.id](http://www.kemenkeu.co.id).

### 3. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Berwin. "Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Inovasi Perusahaan Dan Eko-Efisiensi Sebagai Pemoderasi," 2019.
- Anggun Putri Romadhina, Revan Andhitiyara. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 5, no. 2 (2021): 523–31.
- Anna. "Kasus Penggelapan Pajak." *Galang Tanjung*, no. 2504 (2011): 1–9.
- Ariana, Riska. "Pengaruh Struktur Modal, Pengaruh Manajemen Laba, Biaya Operasional Terhadap Pph Badan Terutang," 2021, 1–23.
- Astuti, Yuli Dwi, and Giawan Nur Fitria. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan BOD Diversity Sebagai Variabel Moderasi" 9, no. September (2019): 235–46.
- Awaludin, Ishak, Santiadji Mustafa, and Halin Bahayulanda. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. III/2/Oktober 2018 III* (2018): 1–12.
- Azhar, Rifki. "Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Agency Cost Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating." *Skripsi Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017, 108.
- Burhan Bungin. "No Title." *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* hal 133 (2010).
- Ekonomi, Fakultas, Universitas Kristen, and Artha Wacana. "Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian YANG Terdaftar Di BEI" 14, no. 2 (2021): 77–88.
- Erly, Suandi. *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Salemba Empat, 2017.
- Ferza Nugraha, Diamonalisa Sofianty. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2016): 873.
- Hani, Syafrida, and Ridhani. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Doctoral Dissertation*, 2021, 43.
- Hanifah, Diah Fajri, and Sri Ayem. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai



- Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening” 30, no. 1 (2022): 26–39.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksar. Jakarta, 2018.
- Hetti Herawati, Diah Ekawati. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Tax Planning on Firm Value).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2015): 873–84.
- Ii, B A B, A Perencanaan Pajak, and Tax Planning. “128330135\_File5 Perencanaan Paja,” 2008, 7–23.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Badan Pene. Semarang, 2013.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Jakarta, 1987.
- Indonesia Stock Exchange, “Harga Saham”, diunduh 14 November 2023, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). “No Title,” n.d.
- Indrarini, S. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Karimah, Hana Nadia, and Eindye Taufiq. “Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2016): 1–10. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.156>.
- “Katadata.Co.Id,” 2019.
- Kolamban, Dea V, Sri Murni, Dedy N Baramuli, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. “ANALISIS PENGARUH LEVERAGE , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Analysis Of The Effect Of Leverage , Profitability And Company Size On Firm Value In The Banking Industry Registered ” 8, no. 3 (2020): 174–83.
- Lestari, Mia. “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Energies* 6, no. 1 (2018): 1–8.
- Maharany, Putri I, Yunus T Konde, and Annisa A Lahjie. “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Devi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2022): 50–68.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yokyakarta, 2018.

- Mayangsari. "Effective Tax Rate," 2015.
- Mulia, F.H. "Pengaruh Book Value ( BV ), Price to Book Value ( PBV ), Earning Per Share ( EPS ), Dan Price Earning Ratio ( PER ) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wadyamanggala*, 2018, 1–19.
- Pohan, C.A. *Optimizing Corporate Tax Management Kajian Perpajakan Dan Tax Planning-Nya Terkini*. Sinar Graf. Jakarta, 2018.
- Putri, Atika, Abid Djazuli, and Choiriyah Riyah. "Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2019): 607. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i2.1987>.
- Ridhani. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2021.
- Samrotun, Suhendro. "Tax Planning," 2015.
- Sugiyono. *Metode Deskriptif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d., 482.
- Syafina. "Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif," n.d., 76–77.
- Tambahani, Gea Delaya, Tinneke E.M. Sumual, and Cecilia Kewo. "Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2, no. 2 (2021): 142–54. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>.
- Theresia, Olga, and Nuritmo. "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015." *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 3 (2019): 1–18.
- Utami, Nabila Ningsih. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," n.d.
- Williianti. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020): 6–25.

“Www.Idx.Co.Id,” n.d.

www.kemenkeu.co.id. “Peratur,” n.d.

Yuliandana, Sri, Junaidi, and Abid Ramadhan. “Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 1 (2021): 31–42. [www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com).

Yuliem, M. “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas*, 2018.

Yuliem, Marcella Lavenia. “Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015.” *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 5, no. 1 (2022): 141–54. <https://doi.org/10.33395/juripol.v5i1.11319>.

Zalkifli, Ricky, and Putra Perdana. “Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan,” n.d., 1–25.

Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Lampung IAIN Metro, 2018.

# **LAMPIRAN**

## SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0398/In.2B.I/J/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth,  
Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : PUSPA DANIA  
NPM : 2003031035  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak  
NIP 19881128 201903 2 008

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Puspa Dania

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031035

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 07/11/2023	Latar Belakang Bab I Proposal Skripsi	
2.	Jumat 10/11/2023	Mengenai Fenomena khusus di LSM	
3.	Selasa 14/11/2023	Latar Belakang masalah Menambahkan kasus	
4.	Senin 27/11/2023	Revisi Latar Belakang	
5.	Senin 11/12/2023	Referensi yang mendukung Nilai Perusahaan	
6.	Rabu 13/12/2023	ACC Bab I	
7.	Selasa 19/12/2023	Revisi Bab II dan LSM	
8.	Kamis 28/12/2023	Perambahan sumber di LSM dan Rumus Nilai Perusahaan	
9.	Senin 08/01/2024	-Perbaiki soal pada Bab I & II - Lanjutkan ke Bab III	

Mahasiswa Ybs,

**Puspa Dania**  
NPM. 2003031035



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Puspa Dania

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031035

Semester/TA : viii/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	12/01/2024	Revisi Bab III	
2.	16/01/2024	Revisi typo Bab I, II, III Revisi Bab III penyempurnaan model	
3.	22 Jan 24	Setelah lanjut Seminar proposal dengan catatan & penyempurnaan.	

Dosen Pembimbing,

Berwin Anggara, M.S.Ak., ORM

NIP: 198706192020121003

Mahasiswa Ybs,

Puspa Dania

NPM. 2003031035



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id






FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspa Dania

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031035

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	23 / Feb / 2024	Pemahaman kesimpulan Revisi Bab V	
2.	08 / Maret / 2024	Revisi di kesimpulan Mengenai IIR dan TRR	
3.	24 / Maret / 2024	- E-lampiran lagi	
4.	03 / APRIL / 2024		

Dosen Pembimbing,



Berwin Anggara, M.S.Ak., ORM  
NIP: 198706192020121003

Mahasiswa Ybs,



Puspa Dania  
NPM. 2003031035



## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Puspa Dania  
NPM : 2003031035  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 12%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 April 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008

***OUTLINE***

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2018-2022)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Masalah

F. Manfaat Penelitian

G. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Signalling

B. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Nilai Perusahaan
2. Karakteristik Nilai Perusahaan
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
4. Perhitungan Nilai Perusahaan

C. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Pengertian Pajak
2. Perencanaan Pajak
3. Tujuan Perencanaan Pajak
4. Strategi Perencanaan Pajak
5. Jenis – Jenis Perencanaan Pajak
6. Tahapan Perencanaan Pajak
7. Perhitungan Perencanaan Pajak

D. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)
2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)
3. Definisi Operasional Variabel

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Instrumen Penelitian

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

2. Uji Asumsi Klasik
3. Persamaan Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Objek Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

##### **B. Pembahasan**

#### **BAB V PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

##### **B. Saran**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 03 April 2024

Pembimbing,

Peneliti,

**Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA**  
NIP. 198706192020121003

**Puspa Dania**  
**2003031035**

## SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-90/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUSPA DANIA  
NPM : 2003031035  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Februari 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**Tabel Data *Effective Tax Rate* Perusahaan Pertambangan 2018-2022**

No	Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak		ETR (%)
			Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	
1.	AIMS	2018	158,356,935	637,109,580	0.25
		2019	161,235,255	697,155,439	0.23
		2020	239,592,178	839,471,338	0.29
		2021	860,113,930	2,282,862,162	0.38
		2022	331,869,506	1,050,038,887	0.32
2.	BOSS	2018	15,598,859,445	31,197,718,890	0.50
		2019	3,711,798,500	6,458,933,508	0.57
		2020	174,735,880	106,113,954,43	0.00
		2021	81,962,100	165,282,610,741	0.00
		2022	1,334,025,896	37,694,027,643	0.04
3.	PTBA	2018	2,399,528,000	6,799,056,000	0.35
		2019	1,414,768,000	5,455,162,000	0.26
		2020	823,758,000	3,231,685,000	0.25
		2021	2,321,787,000	10,358,675,000	0.22
		2022	3,422,887,000	16,202,314,000	0.21
4.	SMMT	2018	4,229,228,384	84,584,567,690	0.05
		2019	311,700,855	6,234,017,119	0.05
		2020	1,169,330,894	23,386,617,883	0.05
		2021	8,044,239,351	258,001,970,758	0.03
		2022	60,285,432,600	463,165,596,772	0.13
5.	BESS	2018	50,884,470,239	117,689,404,780	0.43
		2019	3,091,337,317	13,038,181,894	0.24
		2020	3,546,384,718	54,741,228,792	0.06
		2021	3,066,592,250	115,531,892,914	0.03

		2022	2,828,846,679	58,751,082,752	0.05
6.	CNKO	2018	60,375,191	1,207,503,835	0.05
		2019	5,824,397,950	116,487,959,000	0.05
		2020	133,495,653,000	266,991,306,000	0.50
		2021	2,100,828,000	73,152,107,000	0.03
		2022	17,393,817,000	42,058,641,000	0.41
7.	DWGL	2018	57,562,350	1,151,247,000	0.05
		2019	1,314,259,850	26,285,197,000	0.05
		2020	703,115,400	14,062,308,000	0.05
		2021	9,777,675,000	84,446,123,000	0.12
		2022	846,795,450	16,935,909,000	0.05
8.	FIRE	2018	57,649,945	1,152,998,910	0.05
		2019	6,277,267,216	16,816,689,880	0.37
		2020	9,202,187,583	23,012,602,323	0.40
		2021	24,756,675,967	50,649,887,742	0.49
		2022	44,150,517,929	118,852,623,553	0.37
9.	RIGS	2018	422,550,150	8,451,003,000	0.05
		2019	122,073,050	2,441,461,000	0.05
		2020	170,596,000	1,423,092,000	0.12
		2021	27,903,000	4,779,822,000	0.01
		2022	428,002,939	36,233,386,794	0.01
10.	SGER	2018	9,537,776,280	19,075,552,560	0.50
		2019	7,364,293,845	27,730,565,179	0.27
		2020	12,872,147,641	40,597,365,323	0.32
		2021	68,210,197,634	270,778,171,010	0.25
		2022	157,319,432,280	748,250,494,759	0.21
11.	TCPI	2018	133,861,500	267,723,000,000	0.00
		2019	461,000,000	269,950,000,000	0.00

		2020	156,000,000	57,886,000,000	0.00
		2021	25,714,000,000	110,292,000,000	0.23
		2022	28,430,000,000	144,097,000,000	0.20
12.	TEBE	2018	113,771,900,500	227,543,801,000	0.50
		2019	17,723,497,000	63,678,070,000	0.28
		2020	458,210,000	2,066,794,000	0.22
		2021	37,276,200,000	202,891,081,000	0.18
		2022	95,272,023,000	423,102,362,000	0.23
13.	MITI	2018	6,241,488,210	12,482,976,421	0.50
		2019	43,967,190,024	87,934,380,048	0.50
		2020	7,273,893,571	3,234,723,552	2.25
		2021	485,763,148	5,708,851,211	0.09
		2022	3,502,590,963	18,848,484,833	0.19
14.	SURE	2018	1,801,736,516	36,034,730,330	0.05
		2019	6,568,105,977	15,185,636,045	0.43
		2020	8,056,856,677	30,573,374,510	0.26
		2021	5,541,550,451	76,050,295,479	0.07
		2022	17,885,622,844	99,499,700,780	0.18
15.	SQMI	2018	8,678,789,717	173,575,794,350	0.05
		2019	1,745,123,363	34,902,467,267	0.05
		2020	1,621,868,781	32,437,375,624	0.05
		2021	1,621,868,781	18,018,978,930	0.09
		2022	1,589,567,479	31,791,349,595	0.05
16.	BAJA	2018	4,521,711,995	90,434,239,910	0.05
		2019	3,913,717,383	5,026,701,131	0.78
		2020	6,290,994,668	48,827,525,559	0.13
		2021	26,460,194,644	130,598,627,691	0.20
		2022	28,464,094,944	131,805,282,660	0.22



17.	BTON	2018	17,118,437,480	34,236,874,970	0.50
		2019	109,235,365	2,890,115,839	0.04
		2020	211,135,067	4,697,219,006	0.04
		2021	2,928,116,069	12,564,074,567	0.23
		2022	2,264,516,096	42,166,915,057	0.05
18.	GDST	2018	63,233,388,100	126,466,776,200	0.50
		2019	4,500,747,982	31,308,164,703	0.14
		2020	10,127,095,730	67,718,233,075	0.15
		2021	13,221,469,970	76,933,015,238	0.17
		2022	78,500,614,613	352,174,528,488	0.22
19.	HKMU	2018	44,655,360,860	89,310,721,720	0.50
		2019	29,306,228,178	117,951,050,043	0.25
		2020	33,721,913,194	268,053,413,991	0.13
		2021	23,465,389,749	256,648,733,017	0.09
		2022	39,850,540,222	251,987,695,407	0.16
20.	ISSP	2018	29,820,000,000	59,640,000,000	0.50
		2019	47,599,000,000	233,293,000,000	0.20
		2020	20,767,000,000	155,068,000,000	0.13
		2021	87,382,000,000	659,402,000,000	0.13
		2022	173,341,000,000	393,231,000,000	0.44
21.	LMSH	2018	251,228,033	5,024,560,670	0.05
		2019	600,366,314	1,423,672,467	0.42
		2020	219,373,260	377,586,506	0.58
		2021	557,689,099	5,956,601,009	0.09
		2022	250,293,051	4,494,256,932	0.06
22.	OPMS	2018	5,828,525,200	11,657,052,400	0.50
		2019	1,376,811,810	4,507,849,073	0.31
		2020	187,581,168	1,219,382,589	0.15

		2021	9,160,355	88,827,201	0.10
		2022	95,355,960	608,896,468	0.16
23.	ANTA M	2018	63,275,090,300	1,265,501,806,000	0.05
		2019	54,642,609,000	274,744,396,000	0.20
		2020	98,640,655,000	336,481,641,000	0.29
		2021	1,181,769,000,000	3,043,509,000,000	0.39
		2022	1,393,807,000,000	5,214,771,000,000	0.27
24.	DKFT	2018	6,458,592,390	12,917,184,780	0.50
		2019	1,114,670,859	11,426,756,148	0.10
		2020	76,132,427,780	346,482,085,474	0.22
		2021	87,223,707,551	254,258,238,326	0.34
		2022	41,672,102,331	68,838,213,417	0.61
25.	IFSH	2018	18,906,731,135	37,813,462,270	0.50
		2019	33,833,246,209	131,557,551,953	0.26
		2020	20,228,246,227	43,709,603,309	0.46
		2021	7,216,350,020	20,040,469,465	0.36
		2022	12,398,090,980	48,965,187,655	0.25
26.	ALKA	2018	1,146,141,150	22,922,823,000	0.05
		2019	2,589,412,000	9,944,133,000	0.26
		2020	1,493,277,000	8,177,691,000	0.18
		2021	182,957,000	17,262,076,000	0.01
		2022	503,530,000	48,544,749,000	0.01
27.	CITA	2018	362,493,590,465	724,987,180,920	0.50
		2019	190,537,780,439	848,256,705,676	0.22
		2020	191,960,582,706	841,881,871,416	0.23
		2021	90,171,951,011	669,312,473,099	0.13
		2022	100,967,322,506	834,992,881,797	0.12

28.	INAI	2018	32,378,548,545	64,757,097,090	0.50
		2019	22,230,244,590	48,116,436,880	0.46
		2020	14,558,321,695	26,221,826,142	0.56
		2021	15,881,167,976	32,725,079,210	0.49
		2022	28,405,413,968	98,071,759,028	0.29

**Tabel Data Tax Retention Rate Perusahaan Pertambangan 2018-2022**

No	Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak		TRR
			Laba Bersih	Laba Sebelum Pajak	
1.	AIMS	2018	478,752,645	637,109,580	0.75
		2019	535,920,184	697,155,439	0.77
		2020	863,063,516	839,471,338	1.03
		2021	2,614,731,668	2,282,862,162	1.15
		2022	189,924,957	1,050,038,887	0.18
2.	BOSS	2018	22,301,122,930	31,197,718,890	0.71
		2019	2,747,135,008	6,458,933,508	0.43
		2020	106,288,690,313	106,113,954,43	1.00
		2021	165,364,572,841	165,282,610,741	1.00
		2022	39,028,053,539	37,694,027,643	1.04
3.	PTBA	2018	5,023,946,000,000	6,799,056,000	738.92
		2019	4,040,394,000,000	5,455,162,000	740.66
		2020	2,407,927,000,000	3,231,685,000	745.10
		2021	8,036,888,000,000	10,358,675,000	775.86
		2022	12,779,427,000,000	16,202,314,000	788.74
4.	SMMT	2018	76,611,000,500	84,584,567,690	0.91
		2019	6,234,017,119	6,234,017,119	1.00
		2020	23,386,617,883	23,386,617,883	1.00
		2021	249,957,731,407	258,001,970,758	0.97
		2022	402,880,164,172	463,165,596,772	0.87
5.	BESS	2018	112,787,646,120	117,689,404,780	0.96
		2019	9,946,844,577	13,038,181,894	0.76
		2020	51,194,844,074	54,741,228,792	0.94
		2021	112,465,300,664	115,531,892,914	0.97

		2022	55,922,236,073	58,751,082,752	0.95
6.	CNKO	2018	840,971,912,000	1,207,503,835	696.45
		2019	116,487,959,000	116,487,959,000	1.00
		2020	266,991,306,000	266,991,306,000	1.00
		2021	75,252,935,000	73,152,107,000	1.03
		2022	59,452,458,000	42,058,641,000	1.41
7.	DWGL	2018	30,908,472,000	1,151,247,000	26.85
		2019	21,666,724,000	26,285,197,000	0.82
		2020	35,565,332,000	14,062,308,000	2.53
		2021	94,223,798,000	84,446,123,000	1.12
		2022	3,400,158,000	16,935,909,000	0.20
8.	FIRE	2018	2,937,652,680	1,152,998,910	2.55
		2019	10,539,422,664	16,816,689,880	0.63
		2020	13,810,414,740	23,012,602,323	0.60
		2021	45,893,211,775	50,649,887,742	0.91
		2022	94,702,105,624	118,852,623,553	0.80
9.	RIGS	2018	8,530,672,000	8,451,003,000	1.01
		2019	2,412,614,000	2,441,461,000	0.99
		2020	1,252,496,000	1,423,092,000	0.88
		2021	4,807,725,000	4,779,822,000	1.01
		2022	35,805,383,855	36,233,386,794	0.99
10.	SGER	2018	12,636,975,400	19,075,552,560	0.66
		2019	20,366,271,334	27,730,565,179	0.73
		2020	27,725,217,682	40,597,365,323	0.68
		2021	202,567,973,376	270,778,171,010	0.75
		2022	590,931,062,479	748,250,494,759	0.79
11.	TCPI	2018	253,946,000,000	267,723,000,000	0.95
		2019	269,489,000,000	269,950,000,000	1.00

		2020	57,730,000,000	57,886,000,000	1.00
		2021	84,578,000,000	110,292,000,000	0.77
		2022	115,667,000,000	144,097,000,000	0.80
12.	TEBE	2018	204,140,687,000	227,543,801,000	0.90
		2019	45,954,573,000	63,678,070,000	0.72
		2020	2,525,004,000	2,066,794,000	1.22
		2021	165,614,881,000	202,891,081,000	0.82
		2022	327,830,339,000	423,102,362,000	0.77
13.	MITI	2018	7,482,976,421	12,482,976,421	0.60
		2019	87,934,380,048	87,934,380,048	1.00
		2020	4,039,170,019	3,234,723,552	1.25
		2021	5,223,088,063	5,708,851,211	0.91
		2022	15,345,893,870	18,848,484,833	0.81
14.	SURE	2018	28,249,800,020	36,034,730,330	0.78
		2019	8,617,530,068	15,185,636,045	0.57
		2020	22,516,517,833	30,573,374,510	0.74
		2021	70,508,745,028	76,050,295,479	0.93
		2022	81,614,077,936	99,499,700,780	0.82
15.	SQMI	2018	173,125,275,290	173,575,794,350	1.00
		2019	34,902,467,267	34,902,467,267	1.00
		2020	32,437,375,624	32,437,375,624	1.00
		2021	18,018,978,930	18,018,978,930	1.00
		2022	31,791,349,595	31,791,349,595	1.00
16.	BAJA	2018	96,695,781,570	90,434,239,910	1.07
		2019	1,112,983,748	5,026,701,131	0.22
		2020	55,118,520,227	48,827,525,559	1.13
		2021	88,523,639,594	130,598,627,691	0.68
		2022	103,341,187,716	131,805,282,660	0.78

17.	BTON	2018	27,812,712,160	34,236,874,970	0.81
		2019	1,367,612,129	2,890,115,839	0.47
		2020	4,486,083,939	4,697,219,006	0.96
		2021	9,635,958,498	12,564,074,567	0.77
		2022	39,902,398,961	42,166,915,057	0.95
18.	GDST	2018	87,798,857,710	126,466,776,200	0.69
		2019	26,807,416,721	31,308,164,703	0.86
		2020	77,845,328,805	67,718,233,075	1.15
		2021	63,711,545,268	76,933,015,238	0.83
		2022	273,673,913,875	352,174,528,488	0.78
19.	HKMU	2018	66,916,834,220	89,310,721,720	0.75
		2019	89,226,320,925	117,951,050,043	0.76
		2020	235,701,057,176	268,053,413,991	0.88
		2021	233,183,343,268	256,648,733,017	0.91
		2022	212,137,155,185	251,987,695,407	0.84
20.	ISSP	2018	48,723,000,000	59,640,000,000	0.82
		2019	185,694,000,000	233,293,000,000	0.80
		2020	175,835,000,000	155,068,000,000	1.13
		2021	486,061,000,000	659,402,000,000	0.74
		2022	305,849,000,000	393,231,000,000	0.78
21.	LMSH	2018	2,886,727,390	5,024,560,670	0.57
		2019	1,430,038,781	1,423,672,467	1.00
		2020	158,213,246	377,586,506	0.42
		2021	6,514,290,108	5,956,601,009	1.09
		2022	4,744,549,983	4,494,256,932	1.06
22.	OPMS	2018	8,712,646,090	11,657,052,400	0.75
		2019	3,131,037,263	4,507,849,073	0.69
		2020	1,031,801,421	1,219,382,589	0.85

		2021	88,827,201	88,827,201	1.00
		2022	608,896,468	608,896,468	1.00
23.	ANTAM	2018	874,425,030,000	1,265,501,806,000	0.69
		2019	176,103,741,000	274,744,396,000	0.64
		2020	281,839,032,000	336,481,641,000	0.84
		2021	1,861,740,000	3,043,509,000,000	0.00
		2022	3,820,964,000	5,214,771,000,000	0.00
24.	DKFT	2018	53,280,039,190	12,917,184,780	4.12
		2019	12,541,427,007	11,426,756,148	1.10
		2020	270,349,657,694	346,482,085,474	0.78
		2021	341,481,945,877	254,258,238,326	1.34
		2022	27,166,111,086	68,838,213,417	0.39
25.	IFSH	2018	39,425,487,430	37,813,462,270	1.04
		2019	97,724,305,744	131,557,551,953	0.74
		2020	23,481,357,082	43,709,603,309	0.54
		2021	12,824,119,445	20,040,469,465	0.64
		2022	36,567,096,675	48,965,187,655	0.75
26.	ALKA	2018	22,949,919,000	22,922,823,000	1.00
		2019	7,354,721,000	9,944,133,000	0.74
		2020	6,684,414,000	8,177,691,000	0.82
		2021	17,445,033,000	17,262,076,000	1.01
		2022	48,041,219,000	48,544,749,000	0.99
27.	CITA	2018	661,281,807,410	724,987,180,920	0.91
		2019	657,718,925,237	848,256,705,676	0.78
		2020	649,921,288,710	841,881,871,416	0.77
		2021	568,345,150,593	669,312,473,099	0.85
		2022	744,820,930,786	834,992,881,797	0.89
28.	INAI	2018	40,463,141,350	64,757,097,090	0.62



		2019	33,558,115,185	48,116,436,880	0.70
		2020	3,991,581,552	26,221,826,142	0.15
		2021	4,319,665,242	32,725,079,210	0.13
		2022	113,952,927,004	98,071,759,028	1.16

**Tabel Data Nilai Perusahaan menggunakan Rasio PBV**

No	Emiten	PERIODE					Rata-Rata Perusahaan
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	AIMS	2,76	2,90	3,20	4,38	4,15	3,48
2.	BOSS	12,73	3,42	0,61	1,24	2,24	4,05
3.	PTBA	2,84	1,58	1,86	1,65	1,59	1,90
4.	SMMT	1,09	0,44	0,54	0,74	1,98	0,96
5.	BESS	0,75	0,97	1,10	1,17	1,21	1,04
6.	CNKO	1,44	0,51	0,39	0,37	0,36	0,61
7.	DWGL	10,23	43,79	30,84	12,33	10,51	21,54
8.	FIRE	12,13	0,60	2,15	1,41	1,25	3,50
9.	RIGS	0,25	0,20	0,35	0,37	0,59	0,35
10.	SGER	1,35	1,50	1,67	1,93	2,47	1,78
11.	TCPI	15,69	16,64	24,71	30,11	26,24	22,68
12.	TEBE	1,25	3,06	0,83	1,17	0,97	1,46
13.	MITI	0,95	6,19	3,56	3,02	1,56	3,06
14.	SURE	3,53	3,06	3,64	4,82	5,67	4,14
15.	SQMI	0,48	1,82	2,39	4,77	5,67	3,03
16.	BAJA	1,26	2,33	2,30	2,42	2,45	2,15
17.	BTON	1,00	0,63	1,14	1,42	1,43	1,12
18.	GDST	0,98	0,58	1,08	1,09	1,19	0,98
19.	HKMU	1,80	0,32	0,35	0,70	0,88	0,81
20.	ISSP	0,26	0,39	0,43	0,46	0,74	0,46
21.	LMSH	2,95	0,33	0,35	0,40	0,43	0,89
22.	OPMS	6,57	6,83	7,48	1,20	0,76	4,57
23.	ANTM	1,21	0,65	2,87	2,74	2,04	1,90
24.	DKFT	1,17	0,53	1,25	1,85	1,77	1,31
25.	IFSH	1,07	1,22	2,50	3,53	3,05	2,27

26.	ALKA	1,96	1,94	1,15	1,17	1,02	1,45
27.	CITA	3,37	3,44	3,21	3,26	3,46	3,35
28.	INAI	0,91	0,71	0,67	0,65	0,56	0,9
Rata-Rata Per Tahun		18,40	21,32	20,52	18,07	17,23	19,11

## TABEL DAN GAMBAR HASIL PENGUJIAN PENELITIAN

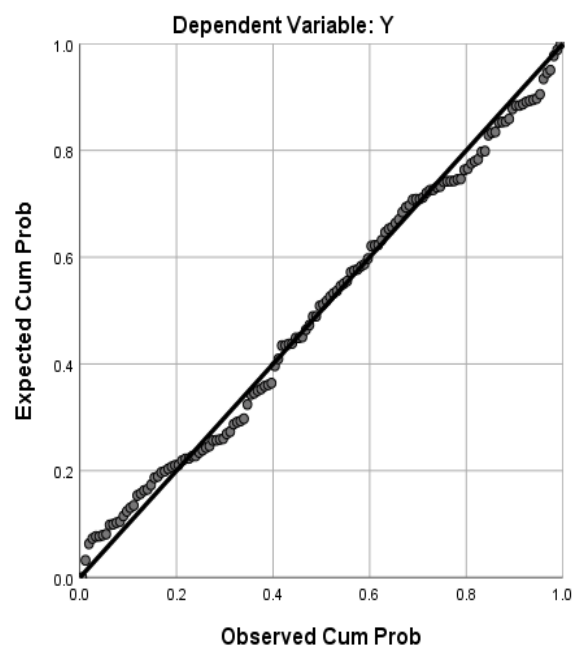
**Tabel Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	140	20.00	4379.00	341.2786	620.23604
ETR	140	.00	2.25	.2404	.24528
TRR	140	.00	788.74	33.0681	151.88560
Valid N (listwise)	140				

## UJI NORMALITAS

**Gambar Normalitas Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Tabel Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28011777
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.050
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.390	.211		16.044	.000
	X1	-.002	.002	-.205	-1.325	.187
	X2	-.002	.001	-.242	-1.570	.119

a. Dependent Variable: Y

**UJI AUTOKORELASI**

**Tabel Durbin Watson  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.834	4.31102	1.564

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## Tabel Durbin Watson Menggunakan Cochrane – Orcutt

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 <sup>a</sup>	.856	.854	4.21754	1.964

a. Predictors: (Constant), LX2, LX1

b. Dependent Variable: Y1

## UJI MULTIKOLINIEARITAS TOLARANCE DAN VIF

### Tabel VIF dan Tolerance Coefficients<sup>a</sup>

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.246	4.070
	X2	.246	4.070

## PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA

### Tabel Analisis Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.312	.211		15.665	.000
	X1	-.004	.002	-.375	2.449	.016
	X2	-.001	.001	-.094	-.614	.541

a. Dependent Variable: Y

**Tabel Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.312	.211		15.665	.000
	X1	-.004	.002	-.375	2.449	.016
	X2	-.001	.001	-.094	-.614	.541

a. Dependent Variable: Y

**Tabel Uji F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4851742.251	2	2425871.125	6.835	.001 <sup>b</sup>
	Residual	48620549.885	137	354894.525		
	Total	53472292.136	139			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Tabel Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.834	4.31102

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**Tabel Distribusi R tabel Signifikansi 5% (101-150)**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771



<b>137</b>	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
<b>138</b>	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
<b>139</b>	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
<b>140</b>	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
<b>141</b>	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
<b>142</b>	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
<b>143</b>	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
<b>144</b>	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
<b>145</b>	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
<b>146</b>	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
<b>147</b>	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
<b>148</b>	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
<b>149</b>	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
<b>150</b>	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

## Tabel Distribusi Nilai T tabel Signifikansi 5%

### Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Tabel Distribusi Nilai F tabel Signifikansi 5%**

**F  $\alpha = 0.05$**

df2	df1	1	2	3	4	5	6
80	3.960352	3.110766	2.718785	2.485885	2.328721	2.214193	
81	3.958852	3.109311	2.717343	2.484441	2.327269	2.212730	
82	3.957388	3.107891	2.715937	2.483034	2.325854	2.211303	
83	3.955961	3.106507	2.714565	2.481661	2.324473	2.209911	
84	3.954568	3.105157	2.713227	2.480322	2.323126	2.208554	
85	3.953209	3.103839	2.711921	2.479015	2.321812	2.207229	
86	3.951882	3.102552	2.710647	2.477740	2.320529	2.205936	
87	3.950587	3.101296	2.709402	2.476494	2.319277	2.204673	
88	3.949321	3.100069	2.708186	2.475277	2.318053	2.203439	
89	3.948084	3.098870	2.706999	2.474089	2.316858	2.202234	
90	3.946876	3.097698	2.705838	2.472927	2.315689	2.201056	
91	3.945694	3.096553	2.704703	2.471791	2.314547	2.199905	
92	3.944539	3.095433	2.703594	2.470681	2.313431	2.198779	
93	3.943409	3.094337	2.702509	2.469595	2.312339	2.197679	
94	3.942303	3.093266	2.701448	2.468533	2.311270	2.196602	
95	3.941222	3.092217	2.700409	2.467494	2.310225	2.195548	
96	3.940163	3.091191	2.699393	2.466476	2.309202	2.194516	
97	3.939126	3.090187	2.698398	2.465480	2.308200	2.193506	
98	3.938111	3.089203	2.697423	2.464505	2.307220	2.192518	
99	3.937117	3.088240	2.696469	2.463550	2.306259	2.191549	
100	3.936143	3.087296	2.695534	2.462615	2.305318	2.190601	
101	3.935189	3.086371	2.694618	2.461698	2.304396	2.189672	
102	3.934253	3.085465	2.693721	2.460800	2.303493	2.188761	
103	3.933337	3.084577	2.692841	2.459920	2.302608	2.187868	
104	3.932438	3.083706	2.691979	2.459057	2.301739	2.186993	
105	3.931556	3.082852	2.691133	2.458210	2.300888	2.186134	
106	3.930692	3.082015	2.690303	2.457380	2.300053	2.185293	
107	3.929844	3.081193	2.689490	2.456566	2.299234	2.184467	
108	3.929012	3.080387	2.688691	2.455767	2.298431	2.183657	
109	3.928195	3.079596	2.687908	2.454983	2.297642	2.182862	
110	3.927394	3.078819	2.687139	2.454213	2.296868	2.182082	
111	3.926607	3.078057	2.686384	2.453458	2.296109	2.181316	
112	3.925834	3.077309	2.685643	2.452716	2.295363	2.180564	
113	3.925076	3.076574	2.684916	2.451988	2.294630	2.179825	
114	3.924330	3.075853	2.684201	2.451273	2.293911	2.179100	
115	3.923599	3.075144	2.683499	2.450571	2.293205	2.178387	
116	3.922879	3.074447	2.682809	2.449880	2.292510	2.177687	
117	3.922173	3.073763	2.682132	2.449202	2.291828	2.177000	
118	3.921478	3.073090	2.681466	2.448536	2.291158	2.176324	
119	3.920796	3.072429	2.680811	2.447881	2.290499	2.175659	
120	3.920124	3.071779	2.680168	2.447237	2.289851	2.175006	
121	3.919465	3.071140	2.679535	2.446603	2.289214	2.174364	
122	3.918816	3.070512	2.678913	2.445981	2.288588	2.173733	
123	3.918178	3.069894	2.678301	2.445368	2.287972	2.173112	
124	3.917550	3.069286	2.677699	2.444766	2.287367	2.172501	
125	3.916932	3.068689	2.677107	2.444174	2.286771	2.171900	
126	3.916325	3.068100	2.676525	2.443591	2.286184	2.171309	
127	3.915727	3.067521	2.675951	2.443017	2.285608	2.170727	
128	3.915138	3.066952	2.675387	2.442453	2.285040	2.170155	
129	3.914559	3.066391	2.674832	2.441897	2.284481	2.169591	
130	3.913989	3.065839	2.674286	2.441350	2.283931	2.169036	
131	3.913428	3.065296	2.673748	2.440812	2.283389	2.168490	
132	3.912875	3.064761	2.673218	2.440282	2.282856	2.167953	
133	3.912331	3.064234	2.672696	2.439760	2.282331	2.167423	
134	3.911795	3.063715	2.672182	2.439246	2.281814	2.166902	
135	3.911267	3.063204	2.671676	2.438739	2.281305	2.166388	
136	3.910747	3.062700	2.671178	2.438240	2.280803	2.165882	
137	3.910234	3.062204	2.670687	2.437749	2.280309	2.165384	
138	3.909729	3.061716	2.670203	2.437265	2.279822	2.164893	
139	3.909232	3.061234	2.669726	2.436788	2.279342	2.164409	
140	3.908741	3.060760	2.669256	2.436317	2.278869	2.163932	
141	3.908258	3.060292	2.668793	2.435854	2.278403	2.163462	
142	3.907782	3.059831	2.668337	2.435397	2.277943	2.162998	
143	3.907312	3.059376	2.667887	2.434947	2.277490	2.162542	
144	3.906849	3.058928	2.667443	2.434503	2.277044	2.162091	
145	3.906392	3.058486	2.667006	2.434065	2.276603	2.161647	
146	3.905942	3.058050	2.666574	2.433633	2.276169	2.161209	
147	3.905498	3.057621	2.666149	2.433208	2.275741	2.160778	
148	3.905060	3.057197	2.665729	2.432788	2.275319	2.160352	
149	3.904628	3.056779	2.665315	2.432374	2.274902	2.159932	
150	3.904202	3.056366	2.664907	2.431965	2.274491	2.159517	
151	3.903781	3.055959	2.664504	2.431562	2.274086	2.159108	
152	3.903366	3.055558	2.664107	2.431164	2.273686	2.158705	
153	3.902957	3.055162	2.663715	2.430772	2.273291	2.158307	
154	3.902553	3.054771	2.663328	2.430385	2.272901	2.157914	
155	3.902154	3.054385	2.662946	2.430002	2.272517	2.157526	
156	3.901761	3.054004	2.662569	2.429625	2.272137	2.157143	
157	3.901372	3.053628	2.662196	2.429253	2.271763	2.156766	
158	3.900989	3.053257	2.661829	2.428885	2.271393	2.156393	
159	3.900610	3.052891	2.661466	2.428522	2.271028	2.156025	

## Tabel Durbin Watson K2 N 140

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

## **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama lengkap Puspa Dania dilahirkan pada tanggal 20 Desember 2000 di Sukadana, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, Putri dari pasangan Bapak Hartono dan ibu Lisnaniati. Bertempat tinggal di Dusun Pasundan RT/RW 007/001 Desa Rantau Jaya Udik II Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Pendidikan yang telah peneliti tempuh yaitu : Sekolah Dasar Negeri 1 Rantau Jaya Udik II lulus pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sukadana lulus pada tahun 2015, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukadana lulus pada tahun 2018. Setelah lulus dari jenjang sekolah Menengah Kejuruan, penelitian bekerja di PT NOK Indonesia pada tahun 2018-2020 tepatnya di kota Bekasi kawasan MM2100. Setelah peneliti habis masa kontrak kerja lalu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2020/2021. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”.